

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK PGRI PEDAN TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
CAHYO EDI PURNOMO
08403244038

JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK PGRI PEDAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:
CAHYO EDI PURNOMO
08403244038

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 8 April 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,


Ismani, M.pd, M.M.
NIP. 19490316 19741 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK PGRI PEDAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:
CAHYO EDI PURNOMO
08403244038

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 1 Mei 2013
dan dinyatakan lulus

Nama

M. Djazari, M.Pd.

Ismani, M.pd, M.M.

Abdullah Taman, M.Si., Ak. Pengaji Utama

Kedudukan

Ketua Pengaji

Sekretaris Pengaji

Tanda Tangan

.....

Tanggal

22/5/2013

.....

10/5/2013

.....

6/5/2013



Yogyakarta, 1 Mei 2013

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cahyo Edi Purnomo
NIM : 08403244038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK PGRI PEDAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 April 2013

Penulis,



Cahyo Edi Purnomo
NIM. 08403244038

MOTTO

“Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaku”

(QS Adz-Dzariyat: 56)

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong dijalan Allah, maka Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

(QS Muhammad: 7)

“Tiada daya dan tiada upaya kecuali dengan ijin Allah”

(H.R. Tabrani)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Orangtuaku (Ibu Nuriah dan Bapak Sukijo) yang selalu menyayangi, membimbing, menyemangati, sabar, peduli, memberikan doa dan mendukung baik moril maupun materiil.
- Saudaraku (Danang, Devi, Hadi, dan Prayoga) yang telah memberikan semangat untuk dapat segera lulus dan dapat hidup mandiri.
- Universitas Negeri Yogyakarta tempat saya menuntut ilmu.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK PGRI PEDAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
Cahyo Edi Purnomo
(08403244038)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, (3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

Populasi penelitian ini berjumlah 61 siswa. Metode Kuesioner untuk mengumpulkan data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar dan Metode Tes Akuntansi untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi. data yang dikumpulkan akan diuji validitas dan reliabilitas. Sebelum peneliti memulai analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dan untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini antara lain (1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,565$; $r^2_{x1y} = 0,319$; dan $t_{hitung} (5,261) > t_{tabel} (1,9994)$, (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,514$; $r^2_{x2y} = 0,264$; dan $t_{hitung} (4,602) > t_{tabel} (1,9994)$, (3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,666$; $R^2_{y(1,2)} = 0,443$; dan $F_{hitung} (23,086) > F_{tabel} (3,148)$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 57%, Motivasi Belajar 43%, sedangkan sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 25,22%, variabel Motivasi Belajar 19,08%.

Kata kunci : prestasi, persepsi, motivasi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Isroah, M.Si., dosen Pembimbing Akademik yang membantu membimbing hingga akhir masa studi.
5. Bapak Ismani M.Pd M.M, dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Abdullah Taman, M.Si., Ak., dosen Narasumber skripsi yang memberi masukan dan koreksi dalam usaha penyusunan skripsi ini.
7. Bapak M. Djazari, M. Pd sebagai Ketua Pengudi yang telah banyak memberikan masukan dan saran.
8. Ibu Margareta, S.Pd, guru akuntansi yang memberikan waktu dan data murid untuk penyusunan skripsi.
9. Siswi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan dan SMK Muhammadiyah Cawas yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Teman-temanku yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
11. Bapak, ibu, dan saudaraku yang memberikan semangat.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SwT., Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 April 2013

Penulis,



Cahyo Edi Purnomo

NIM. 08403244038

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Prestasi Belajar Akuntansi	12
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	12
b. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	16
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.....	18
2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	20
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	20
b. Fungsi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	22
c. Jenis-Jenis Metode Mengajar	23
d. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	25
e. Pengukuran Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	28

3. Motivasi Belajar	29
a. Pengertian Motivasi Belajar	29
b. Fungsi Motivasi Belajar	30
c. Indikator Motivasi Belajar.....	32
d. Pengukuran Motivasi Belajar	34
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	37
D. Paradigma Penelitian	40
E. Hipotesis Penelitian	40
BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
E. Populasi Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	48
I. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Umum.....	65
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	65
3. Pengujian Prasyarat Analisis	85
a. Uji Linieritas.....	85
b. Uji Multikolinieritas.....	86
4. Pengujian Hipotesis	87
a. Pengujian Hipotesis 1.....	87
b. Pengujian Hipotesis 2.....	89
c. Pengujian Hipotesis 3.....	91
B. Pembahasan.....	95
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	100
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	45
2. Tes Akuntansi	46
3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	47
4. Skor Alternatif Jawaban Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	47
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	48
6. Skor Alternatif Jawaban Motivasi Belajar	48
7. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	51
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran	52
9. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	53
10. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	56
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi ..	66
12. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	67
13. Distribusi Frekuensi Dasar Kompetensi Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi	69
14. Distribusi Frekuensi Dasar Kompetensi Mengelola Bukti Transaksi.....	70

15. Distribusi Frekuensi Dasar Kompetensi Mengelola Buku Jurnal	70
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	71
17. Pengkategorian Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	73
18. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	73
19. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Pengelolaan Siswa di Kelas	75
20. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran.....	75
21. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Situasi dan Waktu Pembelajaran	76
22. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Fasilitas yang Tersedia	77
23. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Kemampuan Guru	78
24. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	79
25. Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar.....	80
26. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	80
27. Kategori Kecenderungan indikator Keinginan Untuk Berhasil.....	81

28. Kategori Kecenderungan indikator Dorongan dan Kebutuhan Belajar	82
29. Kategori Kecenderungan indikator Harapan dan Cita-cita Masa Depan	83
30. Kategori Kecenderungan Indikator Penghargaan Dalam Belajar	83
31. Kategori Kecenderungan Indikator Kegiatan Menarik Dalam Belajar	84
32. Kategori Kecenderungan Indikator Lingkungan Belajar Yang Kondusif.....	85
33. Hasil Uji Linieritas.....	86
34. Hasil Uji Multikolinieritas.....	86
35. Hasil Uji Hipotesis 1	88
36. Hasil Uji Hipotesis 2	90
37. Hasil uji Hipotesis 3	91
38. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	40
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	67
3. Diagram Pie Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Efektivitas Kemandirian Kepala Sekolah	68
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	72
5. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	74
6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	79
7. Diagram Pie Kategori Variabel Motivasi Belajar.....	81
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Silabus	108
2. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	113
3. Tabulasi Data Induk	146
4. Diskripsi Data	152
5 Uji Asumsi	155
6. Uji Hipotesis	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peranan yang penting di dalam drama kehidupan dan kemajuan manusia (Dwi Siswoyo, 2008: 17). Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu. Banyak keuntungan yang dapat dirasakan dikarenakan adanya pendidikan. Manfaatnya sangat dapat dirasakan khususnya oleh generasi muda. Kualitas generasi muda bangsa sekarang ini akan menentukan keadaan bangsa di masa depan. Mereka merupakan aset yang sangat berharga dan memerlukan perhatian yang lebih. Pengaruh-pengaruh dari lingkungan baik positif atau negatif dapat mempengaruhi dan mencetak moral pada pihak yang bersangkutan. Peran pendidikan di sini sangat diharapkan untuk menjaga kualitas generasi muda agar tetap dan lebih meningkat menuju ke arah positif dengan mendidik siswa agar menjadi pandai dan terampil. Suparlan (2004: 154) menyatakan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan tentang makna pendidikan sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Pasal 1 butir 1).

Cita-cita nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan

umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan abadi dan keadilan sosial. Pernyataan tersebut menunjukan pendidikan menjadi tujuan Negara Indonesia.

Kualitas generasi muda bangsa sekarang ini akan menentukan keadaan bangsa di masa depan. Mereka merupakan aset yang sangat berharga dan memerlukan perhatian yang lebih. Keadaan mereka masih sangat labil, sehingga pengaruh-pengaruh dari lingkungan baik positif atau negatif dapat mempengaruhi dan mencetak moral pada yang bersangkutan. Peran pendidikan di sini sangat diharapkan untuk menjaga kualitas generasi muda agar tetap dan lebih meningkat menuju ke arah positif dengan mendidik siswa agar menjadi pandai dan terampil.

Jalur pendidikan ada tiga yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan melalui keluarga dan lingkungan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah formal untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya, namun tidak menutup kemungkinan mereka akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu Perguruan

Tinggi. Oleh karena itu agar dapat bersaing di dunia kerja, maka peserta didik harus dapat menjadi lulusan yang berkompeten di bidang keahliannya.

Prestasi Belajar Akuntansi seorang siswa Program Keahlian Akuntansi dapat dilihat dari hasil tes akuntansi setelah siswa menjalani proses pembelajaran akuntansi. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar. Hasil yang diharapkan adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Prestasi Belajar Akuntansi siswa akan menunjukkan kedudukan siswa sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi siswa. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi dapat menggunakan suatu alat tes akuntansi yang disesuaikan dengan kompetensi yang telah diajarkan kepada siswa.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Ngalim Purwanto (2010: 102) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri disebut faktor individual, antara lain : faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, antara lain : faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Metode mengajar yang digunakan guru dapat menimbulkan persepsi tertentu pada setiap siswa. Persepsi yang muncul berbeda-beda, ada siswa yang berpersepsi baik tetapi ada pula siswa yang mempunyai persepsi kurang baik. Jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru baik maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti proses belajar yang akhirnya akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya ketika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru kurang baik, siswa menjadi kurang berminat untuk belajar sehingga lemah dalam memahami materi yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal.

Motivasi Belajar merupakan faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dengan Motivasi Belajar yang tinggi, siswa akan berusaha belajar untuk mengatasi kesulitan belajarnya, sehingga hal ini akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Apabila Motivasi Belajar yang dimiliki siswa rendah maka prestasi belajarnya cenderung rendah, tetapi ketika motivasi belajarnya tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi. Oleh karena itu, faktor Motivasi Belajar mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar. Bagi siswa yang baru menerima pelajaran akuntansi, motivasi belajar sangatlah dibutuhkan dalam usaha siswa memahami materi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Pedan yang beralamatkan di Jalan Pelajar Reformasi No. 2 Kedungan Pedan. SMK PGRI Pedan memiliki 5 kompetensi keahlian yang diajarkan, antara lain kompetensi keahlian perawat kesehatan, farmasi, administrasi perkantoran, akuntansi dan pemasaran.

Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013 belum seluruhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan berdasarkan kurikulum sebesar 75. Dari hasil observasi, nilai yang diambil dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari 61 siswa yang terdiri dari 2 kelas, siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 42,62%. Hal ini memberi bukti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi harus dioptimalkan dengan lebih baik lagi.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013 diidentifikasi rendah. Dari hasil observasi dan interview didapatkan informasi bahwa guru memberikan sebagian besar materi akuntansi dengan metode ceramah. Sebagian besar proses pembelajaran dihabiskan guru dengan duduk didepan kelas, hal ini membuat siswa mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran. Kebanyakan siswa terlihat kesulitan dalam menyimak materi dan penjelasan dari guru. Ketika siswa diberikan soal latihan, banyak siswa tidak segera mengerjakannya dan

terlihat masih bingung. Saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Beberapa siswa merasa bosan dengan metode mengajar yang diterapkan oleh guru karena penggunaan metode secara monoton yaitu guru menggunakan metode ceramah. Guru kurang melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Dan juga terkadang guru meninggalkan kelas atau tidak mengajar karena alasan yang siswa tidak tahu. Hal ini yang menyebabkan beberapa siswa berpersepsi kurang baik tentang metode mengajar guru, sehingga siswa mengalami kejemuhan dan kesulitan dalam belajar. Apabila pemandangan ini berlangsung terus-menerus akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi kurang optimal.

Motivasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013 diidentifikasi masih rendah. Dari hasil observasi dan interview dari beberapa siswa didapatkan pengakuan siswa telah mengalami kekecewaan akibat penjurusan yang dilakukan sekolah tidak sesuai dengan keinginan siswa. Pada awal mendaftar sekolah, beberapa anak tidak memilih jurusan akuntansi, namun dikarenakan persaingan dengan pendaftar lain sehingga mereka dimasukkan kedalam jurusan akuntansi yang sebenarnya bukan keinginan mereka dikarenakan jurusan yang awalnya mereka pilih telah mencapai kuota dan penjurusan akhirnya dilakukan oleh pihak sekolah. Mereka menjadi kurang antusias menjalani pelajaran pada Program Keahlian

Akuntansi sebagai gambaran dari rasa kekecewaan mereka. Motivasi Belajar siswa untuk dapat menguasai materi akuntansi menjadi rendah.

Dari gambaran-gambaran latar belakang masalah, terdapat pengaruh antara Persepsi Siswa tentang Cara Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013“.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar penjelasan-penjelasan dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi, antara lain :

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa Program Keahlian Akuntansi belum optimal.
2. Masih terdapat 42,62% siswa yang belum mencapai KKM.
3. Siswa berpersepsi kurang baik tentang metode mengajar guru.
4. Guru kadang meninggalkan kelas atau tidak mengajar karena alasan yang siswa tidak tahu.
5. Guru memberikan sebagian besar materi akuntansi dengan metode ceramah.
6. Sebagian besar proses pembelajaran dihabiskan guru dengan duduk di depan kelas.

7. Kebanyakan siswa terlihat kesulitan dalam menyimak materi dan penjelasan dari guru.
8. Ketika siswa diberikan soal latihan, banyak siswa tidak segera mengerjakannya dan terlihat masih bingung.
9. Saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
10. Guru kurang melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran.
11. Motivasi belajar siswa untuk menguasai materi akuntansi rendah.
12. Siswa kecewa karena penjurusan yang tidak sesuai dengan keinginan murid.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Prestasi Belajar Akuntansi dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Untuk Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan suatu alat tes akuntansi yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada kurikulum. Prestasi Belajar Akuntansi dibatasi pada aspek kognitif dari awal masuk sampai dengan tengah semester tahun pelajaran 2012/2013 pada standar kompetensi Menggerjakan Persamaan Dasar Akuntansi (40 jam), Mengelola Bukti Transaksi (66 jam), dan Mengelola Buku Jurnal (90 jam).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, agar penelitian terfokus mengenai

permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada dua faktor, yaitu faktor Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan faktor Motivasi Belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.
3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akuntansi terutama dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.
 - b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di masa kuliah.
 - 2) Menambah kesiapan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sehingga sekolah mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Suharsimi Arikunto, 2010: 2). Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 128) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar sebagai berikut :

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- 5) Perubahan dalam belajar, bertujuan atau terarah.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Sardiman A. M. (2006: 21) belajar itu rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta,

rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Wina Sanjaya (2009: 112) belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan prilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Menurut Ngahim Purwanto (2010: 102) belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan.

Suharsimi Arikunto (2009: 276) menjelaskan bahwa prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Dimyati dan Mudjiono (2009: 250) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102) berpendapat bahwa prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Prestasi Belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Menurut Horngren dan Harrison (2007: 4) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memroses data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Indra Bastian (2006: 53) menyatakan definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu :

(1) dari sudut pandang pemakai akuntansi didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (2) dari sudut pandang proses kegiatan akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisan data keuangan suatu organisasi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian kemampuan kognitif siswa melalui suatu alat tes akuntansi setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat. Prestasi Belajar Akuntansi dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa.

b. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi

Secara garis besar, menurut Suharsimi Arikunto (2009: 274) nilai mempunyai 4 fungsi sebagai berikut :

1) Fungsi instruksional

Pada fungsi ini pemberian nilai bertujuan untuk memberikan balikan (feedback/ umpan balik) yang mencerminkan seberapa jauh seorang siswa telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran atau sistem instruksional.

2) Fungsi informatif

Pada fungsi ini memberikan nilai siswa kepada orang tua mempunyai arti bahwa orang tua siswa tersebut menjadi tahu akan kemajuan dan prestasi putranya di sekolah. Dengan catatan nilai untuk orang tua maka orang tua menjadi sadar akan keadaan putranya untuk kemudian lebih baik memberikan bantuan berupa perhatian, dorongan, atau bimbingan, dan hubungan antara orang tua dengan sekolah menjadi baik.

3) Fungsi bimbingan

Dengan perincian gambaran nilai siswa, petugas bimbingan akan segera mengetahui bagian-bagian mana dari usaha siswa di sekolah yang masih memerlukan bantuan. Catatan lengkap yang juga mencakup tingkat dalam kepribadian siswa serta sifat-sifat yang berhubungan dengan rasa sosial akan membantu siswa dalam pengarahannya sebagai pribadi seutuhnya.

4) Fungsi administratif

Fungsi administratif dalam penilaian antara lain mencakup :

- a) Menentukan kenaikan dan kelulusan siswa.
- b) Memindahkan atau menempatkan siswa.
- c) Memberikan beasiswa.
- d) Memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar.
- e) Memberikan gambaran tentang prestasi siswa atau lulusan kepada para calon pemakai tenaga.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi berupa diskripsi kuantitatif siswa. Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini akan mengukur aspek kognitif siswa melalui hasil tes akuntansi. Berikut beberapa pendapat berkaitan dengan pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 3) mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dan pengukuran bersifat kuantitatif. Menurut Sugihartono, dkk (2008: 129) hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Sugihartono, dkk (2008: 130) menyatakan :

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.

- Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006: 106) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui Tes Prestasi Belajar. Tes Prestasi Belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini :
- 1) Tes formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
 - 2) Tes submatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
 - 3) Tes sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tes akuntansi yang dibuat oleh peneliti akan mengacu pada kurikulum. Tes akuntansi dibuat berdasarkan kompetensi yang telah diajarkan oleh guru antara lain kompetensi Mengerjakan

Persamaan Dasar Akuntansi (40 jam), Mengelola Bukti Transaksi (66 jam), dan Mengelola Buku Jurnal (90 jam).

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Ngylim Purwanto (2010: 102) bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri disebut faktor individual, antara lain : faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, antara lain : faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain : faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelektual, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain : faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2009: 19) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal antara lain :

- 1) Faktor internal meliputi :
 - a) Faktor fisiologis, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.
 - b) Faktor psikologis, yaitu keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, diantaranya kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.
- 2) Faktor eksternal
 - a) Lingkungan sosial, yang termasuk didalamnya lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.

b) Lingkungan nonsosial, diantaranya lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi belajar, termasuk di dalam faktor materi belajar adalah metode mengajar guru yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda mengenai suatu hal, walaupun hal tersebut adalah hal yang sama akan tetapi menimbulkan persepsi yang berbeda. Menurut Veithzal Rivai (2004: 231) menjelaskan persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi seseorang dapat menetukan untuk memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain.

Menurut Desiderato dikutip oleh Jalaludin Rakhmat (2008: 51) :

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi. Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.

Menurut Slameto (2010: 102) :

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

Menurut Miftah Toha (2003: 79) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya adalah :

1) Faktor Intern

Yaitu antara lain perasaan, sikap dan kepribadian individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.

2) Faktor Ekstern

Yaitu antara lain : latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar atau tidak ada saingan suatu objek.

Menurut Wina Sanjaya (2009: 147) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut Muhibbin Syah (2005: 201) metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis, selanjutnya yang dimaksud dengan metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan

penyajian materi pelajaran kepada siswa. Nana Sudjana (2005: 76) menjelaskan metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah kesan yang timbul dari siswa terhadap guru saat proses pembelajaran. Kesan-kesan tersebut akan mengakibatkan respon tertentu pada siswa yang akan berdampak pada pemahaman siswa.

b. Fungsi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Fungsi persepsi dalam Depdikbud 1985 yang dikutip oleh Abdrauf (2012) menyatakan bahwa dari segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga

bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang kompleks menjadi sarjana.

- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui Fungsi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah untuk membentuk tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran. Setiap siswa tentu memiliki Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang berbeda-beda tergantung dari masing-masing siswa.

c. Jenis-jenis Metode Mengajar

Dalam proses belajar-mengajar, guru bertugas memilih berbagai metode yang tepat. Ketepatan metode mengajar tersebut sangat bergantung pada tujuan, isi proses belajar-mengajar dan kegiatan proses belajar-mengajar. Berikut jenis-jenis metode mengajar (Nana Sudjana, 2005: 76) :

- 1) Metode Ceramah, metode mengajar dengan penuturan bahan pelajaran secara lisan.
- 2) Metode Tanya Jawab, metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung dikarenakan pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.
- 3) Metode Diskusi, metode mengajar dengan cara tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara

teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti, atau untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

- 4) Metode Tugas Belajar dan Resitasi, metode mengajar dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok dan dapat dilaksanakan diluar ruang kelas.
- 5) Metode Kerja Kelompok, metode mengajar yang memungkinkan siswa dalam suatu kesatuan.
- 6) Metode Demonstrasi dan Eksperimen, metode mengajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta dengan memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.
- 7) Metode Sosiodrama, metode belajar dengan mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya masalah sosial.
- 8) Metode Problem Solving, metode mengajar dengan menggunakan suatu metode berpikir untuk memecahkan suatu masalah dimulai dengan mencari data sampai penarikan kesimpulan.
- 9) Metode Sistem Regu, metode mengajar dengan cara dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar suatu kelompok siswa.
- 10) Metode Latihan, metode mengajar untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

- 11) Metode Karyawisata, metode mengajar dengan mengadakan kunjungan luar kelas dalam rangka belajar.
- 12) Metode Manusia Sumber, metode mengajar dengan mendatangkan orang luar yang memiliki keahlian khusus untuk memberikan pelajaran.
- 13) Metode Survai Masyarakat, metode mengajar dengan memberikan siswa kesempatan melakukan survai untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu.
- 14) Metode Simulasi, metode mengajar dengan cara melakukan perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

d. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Pemilihan metode mengajar yang akan digunakan dalam perencanaan pembelajaran perlu dipertimbangkan faktor-faktor tertentu menurut Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 108) adalah sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian dengan tujuan instruksional, setiap metode mengajar memiliki kekuatan dan kelebihannya dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode mengajar manapun yang digunakan harus jelas dahulu tujuan

yang ingin dicapai baik tujuan instruksional khusus maupun umum.

- 2) Keterlaksanaan dilihat dari waktu dan sarana, di samping bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai, dalam memilih metode mengajar perlu dipertimbangkan pula waktu dan sarana yang tersedia.

Menurut Winarno dalam Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006: 78) pemilihan metode mengajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Anak didik

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di ruang kelas, guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang dan kehidupan yang berlainan. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang digunakan.

- 2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik.

- 3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari, hal tersebut mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar guru.

4) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan menentukan pemilihan metode mengajar.

5) Guru

Setiap guru memiliki kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda dan hal tersebut merupakan permasalahan internal yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Ada beberapa aspek menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005: 74) yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran, antara lain :

- 1) Pengelolaan dan pengendalian kelas.
- 2) Penyampaian informasi.
- 3) Mempertimbangkan perbedaan individu.
- 4) Mengevaluasi kegiatan interaksi.

Beberapa kemampuan guru yang berhubungan dengan kompetensi yang dimiliki guru menurut Wina Sanjaya (2009: 18), antara lain :

- 1) Kemampuan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya.
- 2) Kemampuannya dalam mengaplikasikan berbagai metode dan strategi pembelajaran.

- 3) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- 4) Kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru antara lain Metode Mengajar Guru Sesuai dengan Tujuan Instruksional, Pemilihan Media yang Digunakan, Cara Mengelola Kelas, Pertimbangkan Waktu dan Sarana yang Tersedia, dan Kemampuan Mengajar Guru.

e. Pengukuran Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 3) mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dan pengukuran bersifat kuantitatif. Menurut Sugihartono, dkk (2008: 129) hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Kuisisioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Untuk mengukur variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menggunakan suatu alat Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang dibuat oleh peneliti. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

dibuat dengan mempertimbangkan indikator-indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan diukur dengan bentuk Skala Likert. Data yang dihasilkan oleh angket tersebut berupa data kuantitatif.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Djaali (2008: 101) motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2003: 73) motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia ter dorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Sardiman A. M. (2006: 75) : Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari

kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan yang membuat seseorang untuk belajar. Dorongan dapat berupa suatu alasan atau kebutuhan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A. M. (2009: 85) terdapat tiga fungsi motivasi :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi Belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan

adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Oleh karena itu, motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 62) :

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu : pertama mengarahkan atau directional function, dan kedua yaitu mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau activating and energizing function. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak membawa hasil.

Menurut Eysenck dalam Djaali (2008: 104) menjelaskan :

Fungsi motivasi antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku. Menjelaskan tingkah laku berarti dapat diketahui alasan siswa melakukan pekerjaan dengan tekun dan rajin. Sedangkan mengontrol tingkah laku berarti dapat diketahui alasan seseorang sangat menyenangkan suatu objek dan kurang menyenangi objek yang lain.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Motivasi Belajar adalah sebagai alat pendorong siswa untuk belajar. Dorongan muncul ketika ada kebutuhan atau keinginan siswa terkait prestasinya.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23), indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Keinginan untuk berhasil

Setiap kegiatan tentu memiliki tujuan. Siswa tentu tidak ingin gagal dalam kegiatan pendidikannya. Keinginannya itu akan menjadi dorongan siswa untuk terus belajar.

2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Belajar adalah kegiatan yang dapat menambah ilmu pengetahuan. Untuk dapat menyelesaikan sekolahnya, siswa dituntut agar menjadi insan yang cendekiawan, sehingga siswa akan berusaha menjadi seorang cendekiawan dan merasa butuh belajar. Kebutuhan ini akan menjadi dorongan siswa untuk terus belajar.

3) Harapan dan cita-cita masa depan

Setiap siswa akan berusaha menggapai cita-cita yang diinginkannya. Seorang siswa untuk menggapai cita-citanya di masa depan perlu belajar. Cita-cita di masa depan ini akan menjadi dorongan siswa untuk terus belajar.

4) Penghargaan dalam belajar

Penghargaan akan diberikan kepada seseorang yang berhasil dalam kegiatannya. Seorang siswa akan mendapatkan suatu bentuk penghargaan dikarenakan keberhasilannya dalam

pendidikan. Penghargaan dapat berupa pujian, hadiah, ataupun beasiswa. Penghargaan ini akan menjadi dorongan siswa untuk belajar dan berhasil dipendidikannya.

5) Kegiatan yang menarik dalam belajar

Hubungannya dengan kegiatan belajar yang penting adalah menciptakan kondisi yang menyenangkan untuk melakukan kegiatan belajar, dalam hal ini tentu peran guru menjadi sangat penting. Setiap proses pembelajaran berlangsung diusahakan selalu menyenangkan sehingga siswa akan terdorong untuk belajar.

6) Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif menumbuhkan motivasi tersendiri bagi siswa, dengan lingkungan belajar yang kondusif membuat sisa betah melakukan kegiatan belajar. Lingkungan belajar dalam kelas yang nyaman, rapi, bersih, dan nyaman membuat sisa merasa senang mengikuti pembelajaran. Lingkungan yang disesuaikan untuk kegiatan belajar akan menjadi dorongan tersendiri bagi siswa.

7) Aktivitas Mencari Pengetahuan

Dampak dari kegiatan belajar akan menambah ilmu pengetahuan. Tujuan dari siswa sekolah tentunya ingin menjadi insan yang berpengetahuan dan pengetahuan didapat

melalui kegiatan belajar. Pengetahuan ini dapat menjadi dorongan siswa untuk belajar.

d. Pengukuran Motivasi Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 3) mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dan pengukuran bersifat kuantitatif. Menurut Sugihartono, dkk (2008: 129) hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Kuisisioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Data Motivasi Belajar yang diperoleh bersifat kuantitatif. Pengambilan data Motivasi Belajar menggunakan angket Motivasi Belajar yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada indikator Motivasi Belajar diukur dengan bentuk Skala Likert.

B. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian Aprilia Widyastuti (2008) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih tahun ajaran 2007/2008. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,292$, $r^2_{x1y} = 0,085$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,928 > 1,671$). Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas merupakan penelitian populasi. Perbedaannya pada lokasi penelitiannya, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Magelang. Variabel yang sama dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Fitria Kusumayanti (2009) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($r_{x1y} = 0,467$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,541 > 1,992$) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama merupakan penelitian populasi dan sama-sama merupakan penelitian regresi. Perbedaannya adalah pada subjeknya. Variabel yang sama dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Destiana Saraswati (2010) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar akuntansi, ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,462$ lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,225$, $r^2_{x1y} = 0,214$ dan nilai $t_{hitung} = 4,205$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama merupakan penelitian populasi. Perbedaannya pada lokasi penelitiannya. Variabel bebas yang sama dalam penelitian ini yaitu Motivasi Belajar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010”, yang menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,323$, $r^2_{x1y} = 0,104$ dan $t_{hitung} = 3,511 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikansi 5%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,325$, $r^2_{x2y} = 0,106$ dan $t_{hitung} = 3,537 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikansi 5%; 3) terdapat

pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mata pelajaran akuntansi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,345$, $R^2_{y(1,2)} = 0,119$ dan $F_{hitung} = 7,109 > F_{tabel} = 3,07$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian ini merupakan penelitian regresi yang meneliti masalah prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh faktor Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah kesan yang timbul dari siswa terhadap guru saat proses pembelajaran. Kesan-kesan tersebut akan mengakibatkan respon tertentu pada siswa yang akan berdampak pada pemahaman siswa.

Metode Mengajar Guru dapat menimbulkan persepsi baik dan kurang baik pada diri siswa. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang dapat membangun Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menjadi baik. Guru dituntut menggunakan berbagai macam metode mengajar sesuai dengan kondisi kelas. Siswa yang mempunyai persepsi baik akan cenderung lebih bersemangat dalam belajar sehingga antusias dalam mengikuti pembelajaran dan Prestasi Belajar Akuntansi akan tinggi, sebaliknya jika siswa memiliki persepsi

kurang baik akan cenderung kurang antusias terhadap proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang akan cenderung rendah.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar adalah dorongan yang membuat seseorang untuk belajar. Dorongan dapat berupa suatu alasan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Seorang siswa yang memiliki Motivasi Belajar, ia akan belajar dengan semangat tinggi karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif akan sangat menentukan tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Adanya Motivasi Belajar yang tinggi pada siswa, maka siswa akan belajar dengan giat dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya pada siswa yang Motivasi Belajar rendah, mengakibatkan siswa malas belajar dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah kesan yang timbul dari siswa terhadap guru saat proses pembelajaran. Metode mengajar guru dapat menimbulkan persepsi siswa yang

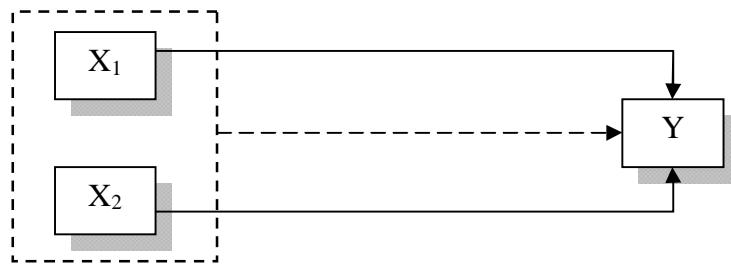
berbeda-beda. Siswa yang mempunyai persepsi tentang metode mengajar guru baik akan cenderung lebih bersemangat dalam belajar sehingga antusias dalam mengikuti pembelajaran dan Prestasi Belajar Akuntansi akan tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki persepsi kurang baik akan cenderung kurang antusias terhadap pembelajaran sehingga akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang cenderung rendah.

Motivasi Belajar adalah dorongan yang membuat seseorang untuk belajar. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, akan belajar dengan giat dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya pada siswa yang motivasi belajar rendah, mengakibatkan siswa malas belajar dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang memiliki Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru baik dan Motivasi Belajar yang tinggi maka diduga Prestasi Belajar Akuntansi akan tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru jelek dan Motivasi Belajar yang rendah maka diduga Prestasi Belajar Akuntansi akan rendah.

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X_1 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
- X_2 = Motivasi Belajar
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi
- = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara sendiri-sendiri
- - - → = Pengaruh Persepsi Siwa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang disebut juga penelitian ekspos faktor yaitu penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi (Emzir, 2008: 119). Penelitian ini menggunakan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel tetap, artinya kedua variabel bebas tersebut telah terjadi dan peneliti dapat langsung mengambilnya tanpa dapat dikendalikan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 55) penelitian ekspos faktor meneliti hubungan sebab-akibat antar variabel didasarkan atas kajian teoritis bahwa suatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu. Prestasi Belajar Akuntansi di sini diidentifikasi dari kajian teori dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar. Penelitian ini juga menggunakan angka-angka (kuantitatif), mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, hasil penelitian ini pun diwujudkan dengan angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Pedan yang beralamatkan di Jalan Pelajar Reformasi No. 2 Kecamatan Pedan, Klaten. Waktu penelitian dilaksanakan mulai September 2012 sampai dengan Januari 2013.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Variabel bebas yaitu dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1).
 - b. Motivasi Belajar (X_2).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian kemampuan kognitif siswa melalui suatu alat tes akuntansi setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat. Tes akuntansi yang dibuat oleh peneliti mengacu pada standar kompetensi Menggerjakan Persamaan Dasar Akuntansi, Mengelola Bukti Transaksi, dan Mengelola Buku Jurnal.

Hasil pengukuran dengan alat tes akuntansi bersifat kuantitatif.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Cara Mengajar Guru adalah kesan yang timbul dari siswa terhadap guru saat proses pembelajaran. Kesan-kesan tersebut akan mengakibatkan respon tertentu pada siswa. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah metode mengajar guru akuntansi sesuai dengan Pengelolaan Siswa Di Kelas, Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran, Sesuai Dengan Situasi Dan Waktu Pembelajaran, Sesuai Dengan Fasilitas Yang Tersedia, dan Sesuai Dengan Kemampuan Guru. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diukur dengan angket yang dinyatakan dalam bentuk Skala Likert.

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan membuat seseorang untuk belajar. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah adanya hasrat keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi Belajar diukur dengan angket yang dinyatakan dalam bentuk Skala Likert.

E. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan akuntansi SMK PGRI Pedan yang berjumlah 2 kelas dengan jumlah 61 siswa.

Penelitian ini, mengambil seluruh populasi sebagai responden. Berikut tabel populasi penelitian :

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	X AK A	31
2	X AK B	30
	Jumlah	61

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2009: 53). Dalam penelitian ini, tes disusun oleh peneliti dengan mengacu pada kurikulum. Peneliti akan membuat suatu tes Prestasi Belajar Akuntansi yang disesuaikan dengan kurikulum SMK kelas X Program Keahlian Akuntansi dan diberikan setelah siswa menjalani proses pembelajaran dengan standar kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi, Mengelola Bukti Transaksi, dan Mengelola Buku Jurnal, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 1 halaman 108.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Kuisisioner ini terdiri atas beberapa pertanyaan yang dapat

memberikan informasi mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

G. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes akuntansi disusun berdasarkan kurikulum SMK kelas X program keahlian akuntansi, hasilnya mencerminkan tingkat Prestasi Belajar Akuntansi. Tes akuntansi digunakan untuk mengukur aspek kognitif siswa. Jumlah item soal yang disusun berjumlah 22 soal dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Tes Akuntansi

No	Kompetensi	Nomor item per aspek kognitif						Jumlah
		Pengertuan	Pemahaman	Aplikasi	Analisis	Sintesis	Evaluasi	
1	Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi	1, 2, 3, 4, 5, 11, 12	,21	14,				9
2	Mengelola dokumen Transaksi	6, 7, 9, 13, 15, 20,	,22					7
3	Mengelola Buku Jurnal	8,		10, 16, 17, 18, 19				6
	Jumlah							22

2. Kuesioner

a. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Kuisisioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif antara lain :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1,2,3,4,5	5
2	Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	6,7,8,9*,10	5
3	Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	11,12*,13,14	4
4	Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	15,16,17,18*,19	5
5	Metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru	20,21,22,23,24*	5
	Jumlah		24

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

b. Motivasi Belajar

Kuisisioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif antara lain :

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Adanya keinginan untuk berhasil	1,2,3,7*	4
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5,6,8	4
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11*	3
4	Adanya penghargaan dalam belajar	12,13,14	3
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15,16,17*	3
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18,19,20	3
	Jumlah		20

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian haruslah valid dan reliabel. Pengujian instrumen yang digunakan agar diketahui valid dan reliabel, maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini akan dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK

Muhammadiyah Cawas. SMK Muhammadiyah Cawas dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen dikarenakan siswa SMK Muhammadiyah Cawas memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK PGRI Pedan, mulai dari kondisi prestasi belajar, kemudahan jalan, tenaga pengajar, kelengkapan peralatan sekolah dan karakteristik siswa. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai sudah benar-benar baik atau belum.

1. Tes Akuntansi

a. Uji coba Validitas tes

Perhitungan validitas tes akuntansi menggunakan program ITEMAN. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dengan angka kasar yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	= jumlah skor butir
Y	= jumlah skor total
XY	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
X^2	= jumlah kuadrat dari skor butir
Y^2	= jumlah kuadrat dari skor total
N	= jumlah soal responden

(Suharsimi Arikunto, 2009: 72)

Apabila r_{hitung} lebih besar dari harga kritik dari r_{tabel} product moment maka butir soal tersebut valid, namun jika r_{hitung} lebih kecil harga kritik dari r_{tabel} product moment maka butir soal tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2009: 75). Jumlah responden sebesar 34

siswa, maka butir soal akan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,339 dari r_{tabel} . Hasilnya terdapat 6 butir yang gugur yaitu nomor 2, 4, 5, 12, 14, dan 22, sehingga menghasilkan instrumen tes akuntansi dengan 16 item yang valid, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 2 halaman 131.

b. Uji coba Reliabilitas tes

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Suharsimi Arikunto, 2009: 86). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes yang digunakan, perlu dilakukan uji coba instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat reliabilitas tes adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= reliabilitas tes secara keseluruhan
k	= banyaknya butir pertanyaan
p	= banyaknya subjek yang menjawab item dengan benar
q	= banyaknya subjek yang menjawab item dengan salah
Σpq	= jumlah hasil perkalian p dan q
SB	= standar deviasi

(Suharsimi Arikunto, 2009: 101)

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dibagi menjadi beberapa tingkat keandalan. Antara lain sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Dari hasil perhitungan menggunakan program ITEMAN, nilai reliabilitas dilihat nilai alpha yang hasilnya sebesar 0,927, lihat lampiran 2 halaman 136. Sehingga diketahui instrumen tes akuntansi memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

c. Indeks Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Oleh karena itu perlu dihitung indeks kesukaran soal, semakin tinggi indeks suatu soal menunjukkan soal yang semakin mudah. Rumus untuk mencari indeks kesukaran adalah

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P = Indeks Kesukaran
- B = Banyaknya siswa yang mengerjakan soal itu dengan betul
- JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2009: 208)

Klasifikasi indeks kesukaran adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Klasifikasi Indeks Kesukaran

Nilai P	Keterangan
0,00 – 0,30	Soal sukar
0,30 – 0,70	Soal sedang
0,70 – 1,00	Soal mudah

Hasil perhitungan dapat dilihat dari output ITEMAN nilai Prop. Correct. Diketahui terdapat 7 nomor item yang tergolong soal sukar dan terdapat 15 tergolong soal sedang, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 2 halaman 131. Soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar bukan berarti tidak boleh digunakan (Suharsimi Arikunto, 2009: 210), tergantung dari tujuan penggunaannya, apabila kita menghendaki siswa yang lulus sedikit dan mengambil siswa yang pintar maka dipilih soal yang sukar, sedangkan apabila menghendaki yang lulus banyak, maka dipilih soal yang mudah. Pada penelitian ini, tes akuntansi memiliki tujuan pengambilan data Prestasi Belajar Akuntansi, bukan untuk pemilihan siswa pintar saja.

d. Indeks Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Responden akan dibagi menjadi 2 kelompok sama besar, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah

yang dibagi berdasarkan urutan nilai siswa dari nilai paling rendah hingga nilai paling tinggi. Adapun cara menentukan daya beda suatu soal dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- D = Indeks daya beda
- B_A = Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
- B_B = Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
- J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
- P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
- P_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab dengan benar

(Suharsimi Arikunto, 2009: 213)

“Butir-butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks daya beda 0,4 sampai 0,7” (Suharsimi Arikunto, 2009: 218).

Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

Nilai D	Keterangan
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali
Negatif	Tidak baik (sebaiknya dibuang)

Indeks daya beda dapat dilihat dari outout ITEMAN pada nilai Biser. Hasilnya terdapat 6 item yang tergolong memiliki daya beda baik dan terdapat 16 item yang tergolong memiliki daya beda

baik sekali, lihat lampiran 2 halaman 131. Semua butir soal sudah memenuhi syarat suatu soal dapat dikatakan baik ($D = 0,4 - 0,7$) dan sangat baik ($D = 0,7 - 1,0$), maka semua soal dapat digunakan.

e. Pengecoh

Pengecoh berlaku pada soal pilihan ganda. Dari pola jawaban soal, dapat ditentukan apakah pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh yang sama sekali tidak dipilih oleh peserta tes berarti bahwa pengecoh itu jelek, sebaliknya pengecoh berfungsi dengan baik jika pengecoh tersebut mempunyai daya tarik besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep. Adapun syarat pengecoh dikatakan baik apabila :

- 1) Pengecoh sudah dipilih oleh lebih dari 5% peserta tes. Dalam penelitian ini, peserta uji coba berjumlah 34 siswa, sehingga minimal pemilih pengecoh ada 1,7.
- 2) Peserta yang tidak memilih semua jawaban atau tidak menjawab tidak lebih dari 10% peserta tes (Suharsimi, 2009: 220).

Dari hasil uji coba tes akuntansi, diketahui semua pengecoh setiap item soal sudah berfungsi dengan baik, dikarenakan pemilih pengecoh untuk setiap nomor lebih dari 1,7, lihat lampiran 2 halaman 131.

2. Kuesioner

a. Uji coba Validitas kuesioner

Perhitungan validitas kuesioner dengan menggunakan program SPSS. Rumus perhitungan validitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	= jumlah skor item
Y	= jumlah skor total
XY	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
X^2	= jumlah kuadrat dari skor item
Y^2	= jumlah kuadrat dari skor total
N	= jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid, namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid (Sugiyono, 2010: 182).

1) Kuesioner Persepsi Siswa Terhadap Metode Guru Mengajar

Berdasarkan hasil analisis dari instrumen Persepsi Siswa Terhadap Metode Guru Mengajar diperoleh 17 item pernyataan yang valid dan 7 pernyataan yang tidak valid. Item tersebut dikatakan tidak valid dikarenakan koefisien korelasinya tidak lebih dari 0,339 sehingga nomor tersebut tidak dapat dipakai, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 2 halaman 133.

2) Kuesioner Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis dari instrumen Motivasi Belajar diperoleh 16 item pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid. Item tersebut dikatakan tidak valid dikarenakan koefisien korelasinya tidak lebih dari 0,339 sehingga nomor tersebut tidak dapat dipakai, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 2 halaman 135.

b. Uji coba Reliabilitas kuesioner

Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan program SPSS. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_k^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_k^2$ = jumlah varian butir
- σ_1^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Untuk menginterpretasikan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 257) yang digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 10. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$ (Sugiyono, 2007: 357).

1) Kuesioner Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Hasil perhitungan reliabilitas untuk kuesioner Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diketahui sebesar 0,852, sehingga kuesioner Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tergolong memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 2 halaman 136.

2) Kuesioner Motivasi Belajar

Hasil perhitungan reliabilitas untuk kuesioner Motivasi Belajar diketahui sebesar 0,915, sehingga kuesioner Motivasi Belajar tergolong memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi, lihat lampiran 2 halaman 136.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data menggunakan analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 19.0 for Windows.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui perubahan yang terjadi disebabkan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hubungan linieritas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier (Sugiyono, 2007: 273).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas. Uji multikolinieritas ini dimaksudkan sebagai syarat untuk dilakukannya regresi ganda. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
X_1	= jumlah variabel X_1
X_2	= jumlah variabel X_2
X_1X_2	= jumlah perkalian antara X_1 dan X_2
$(X_1)^2$	= jumlah variabel X_1 dikuadratkan
$(X_2)^2$	= jumlah variabel X_2 dikuadratkan
N	= jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Syarat tidak terjadinya multikolinieritas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,800$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $> 0,800$ berarti terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007: 80).

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesi 1 dan 2 yaitu Terdapat Pengaruh Pengaruh Positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013 dan Terdapat Pengaruh Positif Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menghitung nilai regresi sederhana langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain :

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2

dengan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y}$$

Keterangan :

$r^2_{(1,2)}$	= koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
$x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
y^2	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan :

$$t = \frac{r (\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2010: 258)

Perhitungannya menggunakan program SPSS 19.0 for Windows dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Regresi ganda

Teknik analisis regresi ganda untuk menguji kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesi 3 yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013. Perhitungan regresi ganda akan menggunakan program SPSS. Langkah-langkah analisis regresi ganda antara lain :

- 1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan :

Y = kriteria

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriteria Y dengan prediktor X_1 dan X_2 , dengan rumus :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

y^2 = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

R_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Dari hasil perhitungan dengan SPSS 19.0 for Windows dengan melihat nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel}

dengan derajat kebebasan (dk) m lawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

c. Mencari Sumbangan Relatif dan Efektif

1) Mencari Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

xy = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk

mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Umum

SMK PGRI Pedan adalah salah satu sekolah kejuruan yang memiliki 5 bidang studi keahlian yang terdiri dari bidang keahlian Perawat Kesehatan, Farmasi, Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran. Sekolah ini berlokasi di Jalan Pelajar Reformasi No. 2 Kedungan Pedan Kabupaten Klaten. Lokasi sekolah relatif dekat dengan jalan raya dengan adanya angkutan kota yang melewati jalur tersebut memudahkan siswa untuk mencapai sekolah. Program Keahlian Akuntansi sudah mendapatkan akreditasi B. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X Program keahlian Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 61 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas dan kesemuanya adalah perempuan.

2. Diskripsi Variabel Penelitian

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Data Prestasi Belajar Akuntansi diambil dari tes akuntansi yang terdiri dari 16 item soal yang masing-masing mempunyai skor 0 untuk jawaban yang salah dan skor 1 untuk jawaban yang benar dengan jumlah responden sebanyak 61 siswa. Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diolah menggunakan bantuan program SPSS 19.0 for Windows.

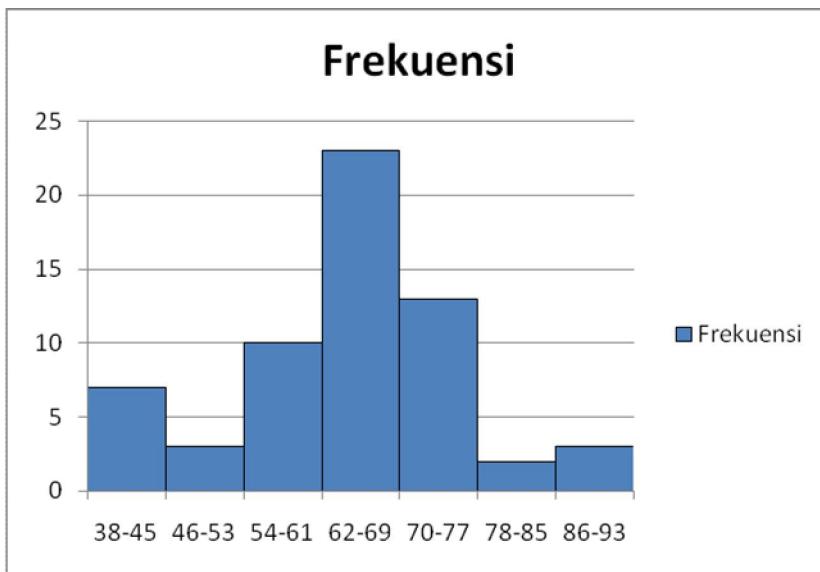
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n, \\
 K &= 1 + 3,3 \log 61 \\
 K &= 1 + 3,3 (1,7853) \\
 K &= 1 + 5,89149 \\
 K &= 6,89149
 \end{aligned}$$

Diketahui data dibagi menjadi 7 kelas interval dengan Rentang data sebesar $88 - 38 = 50 + 1$, lihat lampiran 4 halaman 153. Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $51 / 7 = 7,29$ kemudian dibulatkan keatas menjadi 8. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	38-45	7	11,48
2	46-53	3	4,92
3	54-61	10	16,39
4	62-69	23	37,7
5	70-77	13	21,31
6	78-85	2	3,28
7	86-93	3	4,92
	Total	61	100

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut ini :



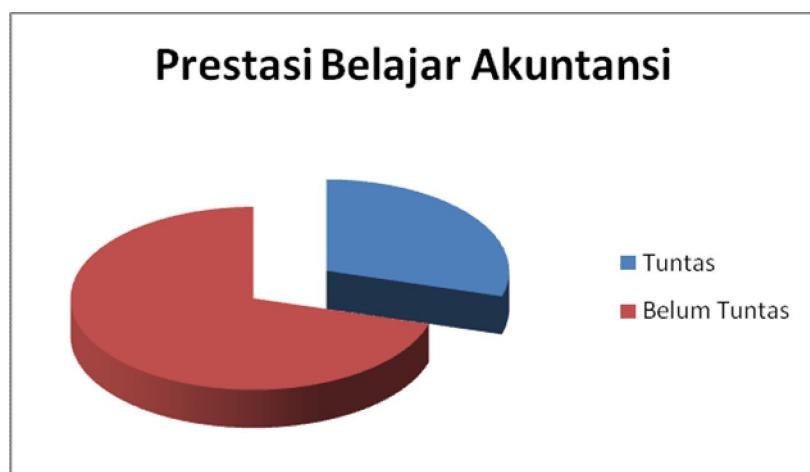
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa Nilai minimum sebesar 38; Nilai maksimum sebesar 88; Nilai Mean sebesar 64,3; Nilai Modus sebesar 69 ; Nilai Median sebesar 69 ; Standar Deviasi 12,87 , lihat lampiran 4 halaman 153. Frekuensi terbesar terletak pada interval 62-69 dengan frekuensi 23 siswa (37,7%). Untuk mengetahui kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi, menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 75. Berdasarkan kriteria tersebut, siswa dapat dikategorikan menjadi 2 kelas sebagai berikut :

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0-74	43	70,49	Belum Tuntas
2	75-100	18	29,51	Tuntas
	Total	61	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tuntas ada 18 siswa (29,51%) dan kategori belum tuntas ada 43 siswa (70,49%). Apabila kategori data variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam bentuk diagram pie, akan menjadi seperti berikut :



Gambar 3. Diagram Pie Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi
Berdasarkan data dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa tergolong rendah dilihat dari jumlah nilai siswa yang memenuhi kriteria KKM belum mencapai 75% dari total siswa yang ada, selain itu jumlah siswa yang tergolong belum tuntas cukup tinggi lebih dari 25% dari total siswa. Untuk lebih memperjelas mengenai diskripsi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat dari analisis pada setiap kompetensi yang diujikan sebagai berikut :

1) Dasar Kompetensi Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi

Item soal untuk Dasar Kompetensi Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi ditanyakan pada nomor item 1, 2, 8, 11, dan 16. Tingkat pemahaman siswa untuk Dasar Kompetensi Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi tergolong rendah, dilihat dari data yang dikumpulkan melalui instrumen tes akuntansi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Dasar Kompetensi Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi

No.	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-4	Belum Menguasai	21	34,43
2	5-6	Sudah Menguasai	40	65,57

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa (34,43%) belum menguasai materi dan sebanyak 40 siswa (65,57%) sudah menguasai materi pada dasar kompetensi Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi.

2) Dasar Kompetensi Mengelola Bukti Transaksi

Item soal untuk Dasar Kompetensi Mengelola Bukti Transaksi ditanyakan pada nomor item 3, 4, 6, 9, 10 dan 15. Tingkat pemahaman siswa untuk Dasar Kompetensi Mengelola Bukti Transaksi tergolong rendah, dilihat dari data yang

dikumpulkan melalui instrumen tes akuntansi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Dasar Kompetensi Mengelola Bukti Transaksi

N o.	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-4	Belum Menguasai	49	80,33
2	5-6	Sudah Menguasai	12	19,67

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 49 siswa (80,33%) yang belum menguasai materi dan sebanyak 12 siswa sudah menguasai materi pada dasar kompetensi Mengelola Bukti Transaksi.

3) Kompetensi Dasar Mengelola Buku Jurnal

Item soal untuk Kompetensi Dasar Mengelola Buku Jurnal ditanyakan pada nomor item 5, 7, 11, 12 dan 13. Tingkat pemahaman siswa untuk Kompetensi Dasar Mengelola Buku Jurnal tergolong cukup tinggi, dilihat dari data yang dikumpulkan melalui instrumen tes akuntansi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Dasar Kompetensi Mengelola Buku Jurnal

No . .	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-2	Belum Menguasai	23	37,7
2	3-4	Sudah Menguasai	38	62,3

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya 23 siswa (37,7%) belum menguasai materi dan sebanyak 38 siswa

(62,3%) sudah menguasai materi pada dasar kompetensi Mengelola Buku Jurnal.

b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdiri dari 17 item yang masing-masing pernyataan mempunyai skor 1, 2, 3, dan 4 dengan jumlah responden 61.

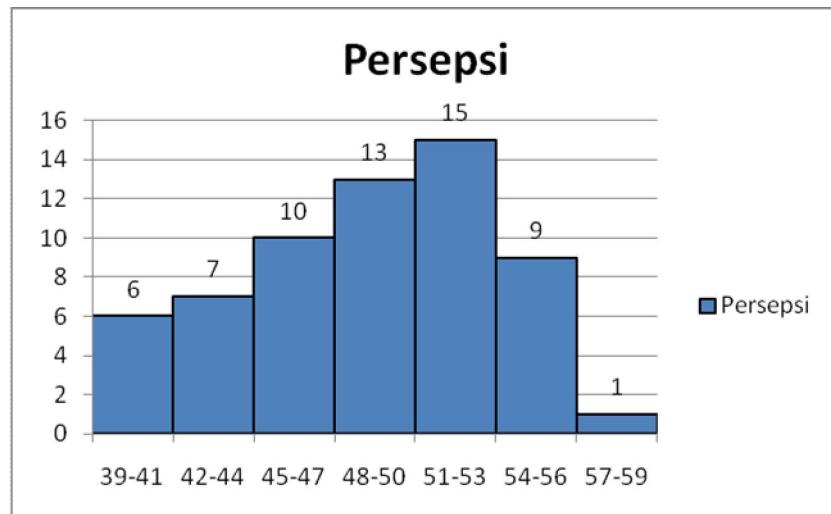
$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n, \\ K &= 1 + 3,3 \log 61 \\ K &= 1 + 3,3 (1,7853) \\ K &= 1 + 5,89149 \\ K &= 6,89149 \end{aligned}$$

dari hasil perhitungan diambil 7 kelas interval. Rentang data sebesar $57 - 39 = 18 + 1$. Dengan diketahui rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing $19 / 7 = 2,71$ dibulatkan menjadi 3. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	39-41	6	9,84
2	42-44	7	11,48
3	45-47	10	16,39
4	48-50	13	21,31
5	51-53	15	24,59
6	54-56	9	14,75
7	57-59	1	1,64
	Jumlah	61	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk Histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Dari gambar di atas dapat diketahui nilai Minimum sebesar 39; Nilai Maksimum sebesar 57; Nilai Mean sebesar 48,8; Nilai Median sebesar 50; Nilai Modus sebesar 50; Standar Deviasi 4,71, lihat lampiran 4 halaman 153. Frekuensi terbesar terletak pada interval 51 sampai 53 dengan frekuensi 15 siswa. Penghitungan kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 123) :

$$\begin{array}{lll}
 \text{Jumlah butir} & = 17 & \text{Mi} & = \frac{1}{2} (68 + 17) = 45 \\
 \text{Penskoran} & = 1 - 4 & \text{SDi} & = 1/6 (68-17) = 7,7 \\
 X_{\min i} & = 17 \times 1 = 17 & 1,5 \text{ SDi} & = 1,5 \times 7,7 = 13 \\
 X_{\max i} & = 17 \times 4 = 68 & &
 \end{array}$$

Selanjutnya dihitung pengkategorian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut :

Tabel 17. Pengkategorian Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

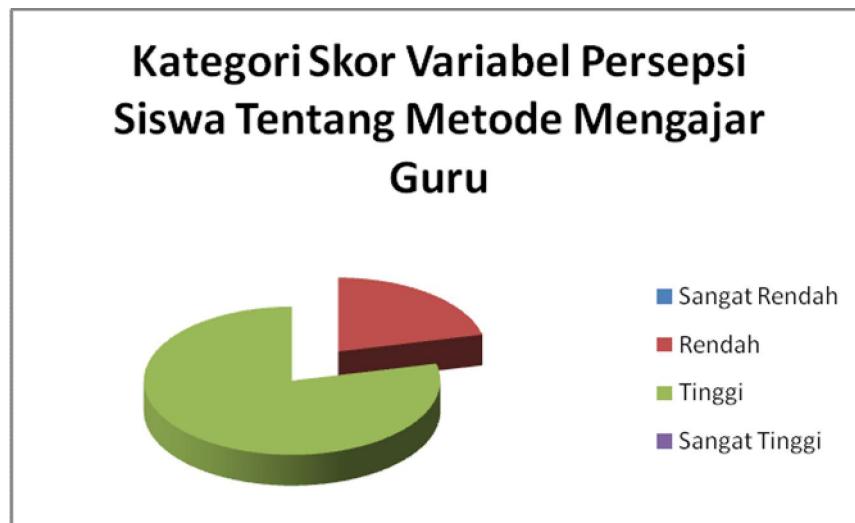
No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5SD_i$	$X < 32$	17 – 31,5
2	Rendah	$Mi - 1,5SD_i \leq X < Mi$	$32 \leq X < 45$	32 – 44,5
3	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5SD_i$	$45 \leq X < 58$	45 – 57,5
4	Sangat Tinggi	$Mi + 1,5SD_i \leq X$	$58 \leq X$	58 – 68

Selanjutnya kecenderungan pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	17 – 31,5	0	0	Sangat Rendah
2	32 – 44,5	13	21,31	Rendah
3	45 – 57,5	48	78,69	Tinggi
4	58 – 68	0	0	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram Pie seperti gambar berikut :



Gambar 5. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terbanyak terdapat pada kategori tinggi yaitu sebanyak 48 siswa (78,69%), jumlah tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdapat pada kategori tinggi. Untuk lebih memperjelas mengenai diskripsi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat dari analisis pada setiap indikator yang diujikan.

1) Metode Mengajar Sesuai Dengan Pengelolaan Siswa di Kelas

Jumlah item untuk indikator ini adalah 5 item dengan nomor 1, 2, 3, 4, dan 5. Tabel kategori kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Pengelolaan Siswa di Kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Pengelolaan Siswa di Kelas

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Ketegori
1	5 – 8,9	0	0	Sangat Rendah
2	9 – 12,9	3	4,92	Rendah
3	13 – 16,9	20	32,79	Tinggi
4	17 – 20	38	62,3	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Pengelolaan Siswa di Kelas tergolong sangat tinggi dengan frekuensi 38 siswa (62,3%).

- 2) Metode Mengajar Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran
- Jumlah item untuk indikator ini adalah 3 item dengan nomor 6, 7, dan 8. Kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran di Kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Ketegori
1	3 – 5,9	42	68,85	Sangat Rendah
2	6 – 7,9	17	27,87	Rendah
3	8 – 9,9	2	3,28	Tinggi
4	10 – 12	0	0	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran tergolong sangat rendah dengan frekuensi 42 siswa (68,85%).

- 3) Metode Mengajar Sesuai dengan Situasi dan Waktu Pembelajaran

Jumlah item untuk indikator ini adalah 2 item dengan nomor 9 dan 10. Kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Situasi Dan Waktu Pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Situasi dan Waktu Pembelajaran

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	2 – 2,9	1	1,64	Sangat Rendah
2	3 – 4,9	10	16,39	Rendah
3	5 – 6,9	39	63,93	Tinggi
4	7 – 12	11	18,03	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Situasi Dan Waktu Pembelajaran tergolong tinggi dengan frekuensi 39 siswa (63,93%).

- 4) Metode Mengajar Sesuai dengan Fasilitas yang Tersedia

Jumlah item untuk indikator ini adalah 3 item dengan nomor 11, 12 dan 13. Kecenderungan untuk indikator Metode

Mengajar Sesuai Dengan Fasilitas Yang Tersedia adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Fasilitas yang Tersedia

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	3 – 5,9	1	1,64	Sangat Rendah
2	6 – 7,9	15	24,59	Rendah
3	8 – 9,9	30	49,18	Tinggi
4	10 – 12	15	24,59	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Fasilitas yang Tersedia tergolong tinggi dengan frekuensi 30 siswa (49,18%).

5) Metode Mengajar yang Digunakan Sesuai dengan Kemampuan Guru

Jumlah item untuk indikator ini adalah 4 item dengan nomor 14, 15, 16, dan 17. Kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Yang Digunakan Sesuai Dengan Kemampuan Guru adalah sebagai berikut :

Tabel 23. Kategori Kecenderungan Indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Kemampuan Guru

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	4 – 6	0	0	Sangat Rendah
2	7 – 9	1	1,64	Rendah
3	10 – 12	22	36,07	Tinggi
4	13 – 16	38	62,3	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Metode Mengajar Sesuai Dengan Kemampuan Guru tergolong sangat tinggi dengan frekuensi 38 siswa (62,3%).

c. Motivasi belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari angket Motivasi Belajar yang tediri dari 16 item pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1, 2, 3, dan 4 dengan jumlah responden sebanyak 61 siswa Untuk menentukan kelas interval, digunakan rumus yaitu $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

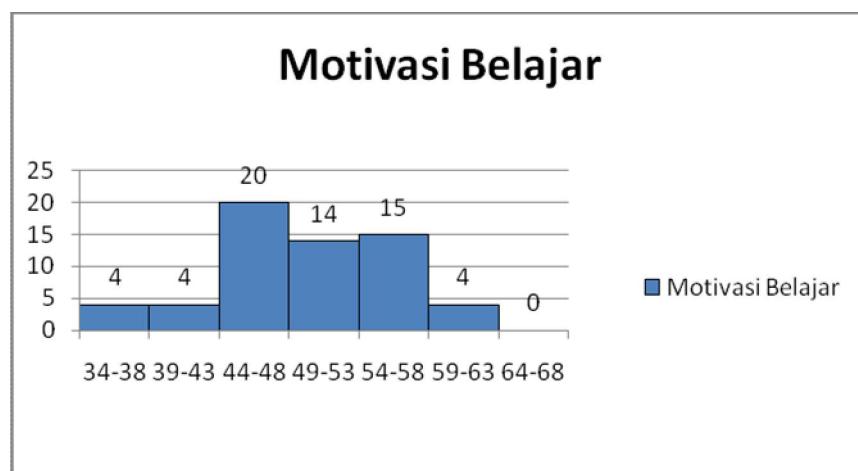
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 61 \\
 K &= 1 + 3,3 (1,7853) \\
 K &= 1 + 5,89149 \\
 K &= 6,89149
 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 7 kelas interval, rentang data sebesar $62 - 34 = 28 +1$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $29 / 7 = 4,14$ kemudian dibulatkan ke atas menjadi 5. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Motivasi Belajar.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	34 – 38	4	6,56
2	39 – 43	4	6,56
3	44 – 48	20	32,79
4	49 – 53	14	22,95
5	54 – 58	15	24,59
6	59 – 63	4	6,56
7	64 – 68	0	0
	Total	61	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram seperti berikut :



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Dari histogram di atas dapat diketahui Nilai Minimum sebesar 34; Nilai Maksimum sebesar 62; Mean sebesar 49,93; Nilai Median sebesar 49; Nilai Modus sebesar 47; Standar Deviasi 6,18, lihat lampiran 4 halaman 154. Perhitungan kategori variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut (Djemari, 2008: 123) :

$$\begin{array}{llll}
 \text{Jumlah butir} & = 16 & \text{Mi} & = \frac{1}{2} (64 + 16) = 40 \\
 \text{Penskoran} & = 1-4 & \text{SDi} & = 1/6 (64 - 16) = 8 \\
 X_{\min i} & = 16 \times 1 = 16 & 1,5 \text{ SDi} & = 1,5 \times 8 = 12 \\
 X_{\max i} & = 16 \times 4 = 64 & &
 \end{array}$$

Selanjutnya tabel pengkategorian variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar

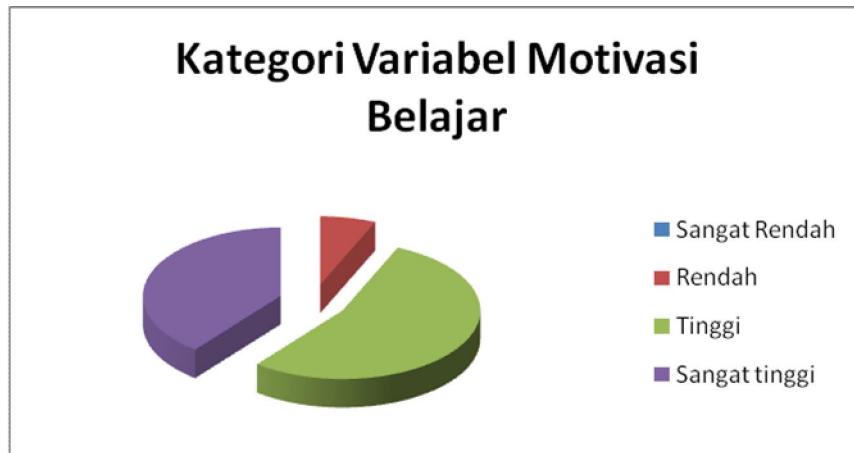
No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Rendah	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 28$	16,0 – 27,5
2	Rendah	$Mi - 1,5SDi < X < Mi$	$28 < X < 40$	28 – 39,5
3	Tinggi	$Mi < X < Mi + 1,5SDi$	$40 < X < 52$	40 – 51,5
4	Sangat Tinggi	$Mi + 1,5SDi < X$	$52 < X$	52 – 64

Berdasarkan kategori di atas dapat dibuat tabel kecenderungan kategori variabel Motivasi Belajar sebagai berikut :

Tabel 26. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	16,0 – 27,5	0	0	Sangat Rendah
2	28 – 39,5	4	6,56	Rendah
3	40 – 51,5	33	54,1	Tinggi
4	52 – 64	24	39,34	Sangat tinggi
	Total	61	100	

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram Pie berikut :



Gambar 7. Diagram Pie Kategori Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, menunjukkan kecenderungan variabel Motivasi Belajar tergolong tinggi dengan frekuensi 33 siswa (54,1%). Untuk lebih memperjelas mengenai diskripsi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari analisis pada setiap indikator yang diujikan.

a. Kategori Kecenderungan Indikator Keinginan Untuk Berhasil

Jumlah item untuk indikator ini adalah 3 item dengan nomor 1, 2, dan 3. Kecenderungan untuk indikator keinginan untuk berhasil adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Kategori Kecenderungan indikator Keinginan Untuk Berhasil

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	3 – 5,9	0	0	Sangat Rendah
2	6 – 7,9	3	4,92	Rendah
3	8 – 9,9	2	3,28	Tinggi
4	10 – 12	56	91,8	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Keinginan Untuk Berhasil tergolong sangat tinggi dengan frekuensi 56 siswa (91,8%).

b. Kategori Kecenderungan Indikator Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar

Jumlah item untuk indikator ini adalah 3 item dengan nomor 4, 5, dan 6. Kecenderungan untuk indikator Dorongan Kebutuhan Dalam Belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 28. Kategori Kecenderungan indikator Dorongan dan Kebutuhan Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	3 – 5,9	4	6,56	Sangat Rendah
2	6 – 7,9	33	54,1	Rendah
3	8 – 9,9	17	27,87	Tinggi
4	10 – 12	7	11,48	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Dorongan Dan Kebutuhan Belajar tergolong rendah dengan frekuensi 33 siswa (54,1%).

c. Kategori Kecenderungan Indikator Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan

Jumlah item untuk indikator ini adalah 2 item dengan nomor 7 dan 8. Kecenderungan untuk Indikator Harapan Dan Cita-Cita adalah sebagai berikut :

Tabel 29. Kategori Kecenderungan indikator Harapan dan Cita-cita Masa Depan

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	2 – 2,9	0	0	Sangat Rendah
2	3 – 4,9	0	0	Rendah
3	5 – 6,9	19	31,15	Tinggi
4	7 – 12	42	68,85	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Harapan Dan Cita-Cita tergolong sangat tinggi dengan frekuensi 42 siswa (68,85%).

d. Kategori Kecenderungan Indikator Penghargaan Dalam Belajar

Jumlah item untuk indikator ini adalah 2 item dengan nomor 9 dan 10. Kecenderungan untuk indikator Penghargaan Dalam Belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 30. Kategori Kecenderungan Indikator Penghargaan Dalam Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	2 – 2,9	1	1,64	Sangat Rendah
2	3 – 4,9	10	16,39	Rendah
3	5 – 6,9	39	63,93	Tinggi
4	7 – 12	11	18,03	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Penghargaan Dalam Belajar tergolong tinggi dengan frekuensi 39 siswa (63,93%).

e. Kategori Kecenderungan Indikator Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Jumlah item untuk indikator ini adalah 3 item dengan nomor 11, 12, dan 13. Hasil penghitungan kecenderungan untuk indikator Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 31. Kategori Kecenderungan Indikator Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	3 – 5,9	1	1,64	Sangat Rendah
2	6 – 7,9	15	24,59	Rendah
3	8 – 9,9	30	49,18	Tinggi
4	10 – 12	15	24,59	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar tergolong tinggi dengan frekuensi 30 siswa (49,18%).

f. Kategori Kecenderungan Indikator Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Jumlah item untuk indikator ini adalah 3 item dengan nomor 14, 15, dan 16. Kecenderungan untuk indikator Lingkungan Belajar Yang Kondusif adalah sebagai berikut :

Tabel 32. Kategori Kecenderungan Indikator Lingkungan Belajar Yang Kondusif

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	3 – 5,9	1	1,64	Sangat Rendah
2	6 – 7,9	2	3,28	Rendah
3	8 – 9,9	14	22,95	Tinggi
4	10 – 12	44	72,13	Sangat Tinggi
Total		61	100	

Dari tabel di atas kecenderungan untuk indikator Lingkungan Belajar Yang Kondusif tergolong sangat tinggi dengan frekuensi 33 siswa (72,13%).

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pelaksanaan uji linieritas dan uji multikolinieritas dilakukan dengan SPSS 19.0 for Windows.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Dalam perhitungan jika F_{hitung} pada taraf signifikan 5% lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat, namun jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

Berikut hasil perhitungan uji linieritas untuk lebih jelasnya lihat lampiran 5 halaman 156.

Tabel 33. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	$X_1 - Y$	1,522	3,148	Linier
2	$X_2 - Y$	1,562	3,148	Linier

Dari tabel menunjukkan F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% , hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dikatakan memiliki hubungan yang linear dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,800$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $> 0,800$ berarti terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dalam bentuk tabel, lihat lampiran 5 halaman 157.

Tabel 34. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Bebas	Harga Interkorelasi	Keterangan
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,319	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Motivasi Belajar	0,319	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari tabel menunjukan bahwa harga interkorelasi masing-masing variabel < 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan, sehingga hipotesis ini perlu diuji kebenarannya secara empiris. Untuk pengujian hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan teknik regresi ganda. Berikut hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 19.0 for Windows.

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis 1 dengan analisis regresi sederhana, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 6 halaman 159 :

Tabel 35. Hasil Uji Hipotesis 1

Model*	Koef.	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t	t_{tabel}	Keterangan
(Konstanta)	-11,115					
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	1,545	0,565	0,319	5,261	1,9994	Signifikan

Interpretasinya sebagai berikut :

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 1,545 X_1 - 11,115$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien bernilai positif 1,545 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi akan naik sebesar 1,545.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,565 dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,319, berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan mampu mempengaruhi 31,9 % perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini menunjukkan masih ada 68,1% faktor atau variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga hipotesis dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013

3) Pengujian Signifikansi Regresi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis pertama yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,261 yang lebih besar dari harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,9994, sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh secara signifikan.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

Berikut hasil perhitungan menguji hipotesis 2, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 6 halaman 160 :

Tabel 36. Hasil Uji Hipotesis 2

Model*	Koef.	r_{x2y}	r^2_{x2y}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
(Konstanta)	10,818					
Motivasi Belajar	1,071	0,514	0,264	4,602	1,9994	Signifikan

Interpretasinya sebagai berikut:

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 1,071 X_2 + 10,818$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien bernilai positif 1,071 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Belajar Akuntansi akan naik sebesar 1,071.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x2y}) bernilai positif sebesar 0,514 dengan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,264, hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi secara positif 26,4 % perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini menunjukkan masih ada 73,6 % faktor atau variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis 2 dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

3) Pengujian Signifikansi Regresi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis kedua yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,602 yang lebih besar dari harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,9994 yang berarti variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh secara signifikan.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013. Berikut ini adalah hasil perhitungan untuk menguji hipotesis 3, untuk lebih jelasnya lihat lampiran 6 halaman 161 :

Tabel 37. Hasil Uji Hipotesis 3

Model*	Koef.	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
(Konstanta) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Motivasi Belajar	-33,93 1,221 0,774	0,666	0,443	23,086	3,148	Signifikan

Interpretasinya adalah sebagai berikut :

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan di atas, dapat diketahui persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 1,221 X_1 + 0,774 X_2 - 33,93$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 bernilai positif 1,221 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Belajar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 1,221 dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 positif sebesar 0,774 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_2) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Belajar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,744 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) bernilai positif sebesar 0,666 dengan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) 0,443 hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar mampu mempengaruhi secara positif 44,3% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini menunjukkan masih ada 55,7% faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini dapat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis 3 dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji adalah Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 23,086 yang lebih besar dari F_{tabel} (3,148), berarti variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan.

4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut, lihat lampiran 6 halaman 162 :

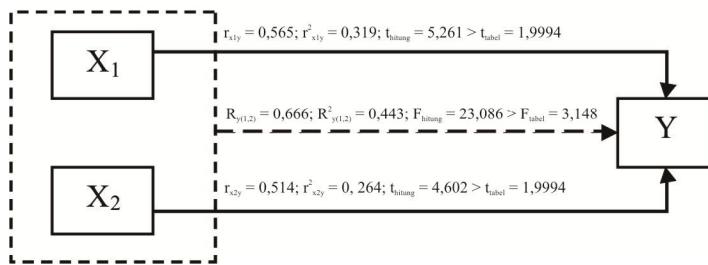
Tabel 38. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	57	25,22
2	Motivasi Belajar	43	19,08
	Total	100	44,3

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 57 % dan Motivasi Belajar sebesar 43 %. Sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 25,22 % dan Motivasi Belajar sebesar 19,08 %. Sumbangan efektif total sebesar 44,3 % yang berarti secara bersama-sama variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 44,3 % sedangkan 55,7 % diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- X_1 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
- X_2 = Motivasi Belajar
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi
- = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara sendiri-sendiri
- = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh r_{x1y} bernilai positif sebesar 0,565 dan r^2_{x1y} sebesar 0,319 serta nilai t_{hitung} sebesar 5,261 yang lebih besar dari harga t_{tabel} (1,9994) dengan taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis 1 diterima terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Ngalam Purwanto (2010: 102) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya yaitu faktor yang ada di luar individu yaitu mengenai guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar. Selain itu diperkuat oleh pendapat Slameto (2010: 54) bahwa metode mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh dalam prestasi belajar seseorang. Hasil penelitian ini pun sesuai dengan penelitian Rina Fitria Kusumayanti (2009) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu, selaras dengan penelitian Aprilia Widystuti (2008) yang menyatakan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh r_{x2y} bernilai positif sebesar 0,514 dan r^2_{x2y} sebesar 0,264, serta nilai t_{hitung} sebesar 4,602 yang lebih besar dari harga t_{tabel} (1,9994) dengan taraf signifikansi 5% sehingga hipotesis 2 diterima yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto (2010: 102) bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya faktor dari dalam diri individu adalah motivasi. Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2009: 22) juga menerangkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Hasil penelitian ini pun sesuai dengan penelitian Destiana Saraswati (2010) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Pada penelitian milik Siti Aminah (2010)

juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi ganda diperoleh nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,666 dan $R^2_{y(1,2)}$ 0,443 serta nilai F_{hitung} sebesar 23,086 lebih besar dari nilai F tabel (3,148) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis 3 diterima yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ngamil Purwanto (2010: 102), faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yaitu motivasi, sedangkan salah satu faktor eksternal adalah metode mengajar guru. Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2009: 19) juga mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar pada faktor psikologis terdapat motivasi dan

pada faktor lingkungan nonsosial terdapat metode mengajar guru. Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,565$; $r^2_{x1y} = 0,319$; dan $t_{hitung} = 5,261$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,9994$
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,514$; $r^2_{x2y} = 0,264$; dan $t_{hitung} = 4,602$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,9994$
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,666$; $R^2_{y(1,2)} = 0,443$; dan $F_{hitung} = 23,086$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,148$

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan pengetahuan guru dalam berbagai macam metode mengajar yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan mengupayakan setiap guru

dapat menerapkan metode mengajar yang efektif dan menyenangkan sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menjadi lebih baik dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa, guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai arti penting dan fungsi motivasi dalam belajar, sehingga siswa memiliki Motivasi Belajar yang lebih baik dari sebelumnya dan pada akhirnya prestasi belajarnya menjadi lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 44,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain : faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor yang ada di luar individu,

antara lain : faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

2. Saran Bagi Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tergolong baik, namun untuk pemilihan metode mengajar perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, khususnya untuk tujuan pembelajaran. Sebaiknya metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicanangkan.

Untuk Motivasi Belajar siswa, diharapkan guru dapat membantu siswa dalam memicu semangat. khususnya kesadaran akan pentingnya pembelajaran akuntansi pada siswa yang masih tergolong rendah.

3. Saran Bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan lagi keseriusan dalam kegiatan belajar. Dilihat dari hasil tes akuntansi, tingkat ketuntasannya masih kurang dari 75%. hal ini terjadi untuk setiap kompetensi. Sebaiknya siswa belajar lebih giat lagi untuk menguasai materi akuntansi.

Untuk persepsi siswa tentang metode mengajar guru, diharapkan siswa tidak malu untuk memberikan masukkan pada guru agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Apabila tidak ada masukkan dan kegiatan pembelajaran terus berjalan seperti sekarang, maka akan menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa.

Perlu diketahui sekolah adalah tempat menimba ilmu untuk bekal sebelum terjun di dunia kerja. Sebaiknya kesadaran pentingnya pembelajaran harus dipahami setiap siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi dan siswa akan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdrauf. (2012). Persepsi.
(<http://abdrauf4060.blogspot.com/2012/12/persepsi.html>, diakses 6 Mei 2013).
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aprilia Widyastuti. (2008). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. (2009). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Danang Sunyoto. (2007). Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat. Yogyakarta: Amara books.
- Destiana Saraswati. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Emzir. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Hamzah B. Uno. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horngren dan Harrison. (2007). Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Indra Bastian. (2006). Akuntansi Pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- Jalaludin Rakhmat. (2008). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miftah Toha. (2003). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2005). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). Landasan Psikologis Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2003). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rina Fitria Kusumayanti. (2009). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Sardiman A.M. (2006). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2009). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Aminah. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2008). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suparlan. (2004). Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). Anak Super Normal dan Program Pendidikannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Veithzal Rivai. (2004). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wina Sanjaya. (2009). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SILABUS

1. Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi
2. Mengelola Dokumen Transaksi
3. Mengelola Buku Jurnal

Nama Sekolah : SMK PGRI PEDAN
 Mata Pelajaran : KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
 Kelas / Semester : X / 1
 Standar Kompetensi : Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi
 Kode Kompetensi : B1
 Durasi Pembelajaran : 40 Jam @ 45 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/ Alat/Bahan
					T M	PS	P D	
1. memahami dasar-dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> § Pengertian akuntansi dijelas-kan dengan benar § Indikator spesialisasi dalam akuntansi teridentifikasi § Tugas-tugas jabatan dalam bidang akuntansi terdiskripsi-kan § Pihak-pihak yang membutuh-kan informasi teridentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> § Pengertian akuntansi § Indikator spesialisasi dalam akuntansi § Diskripsi tugas dalam jabatan dalam bidang akuntansi § Pihak-pihak yang membutuh-kan informasi § Prinsip-prinsip akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> § Menyebutkan pengertian akuntansi § Menjelaskan spesialisasi dalam akuntansi § Mendeskripsikan jabatan dalam bidang akuntansi § Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuh-kan informasi § Menerangkan prinsip-prinsip akuntansi § Teliti dan cermat memahami dasar-dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • T es lisan • T es tulis • T es praktek 	6			<ul style="list-style-type: none"> • Modul 1 • Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) • Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atep Adya Barata) • Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S. R.)
2. Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> § Transaksi keuangan dapat di-identifikasi § Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi dapat diiden-tifikasi § Transaksi dibukukan ke dalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> § Pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi § Unsur-unsur laporan keuangan § Pengertian tentang harta, utang dan modal 	<ul style="list-style-type: none"> § Menyebutkan unsur-unsur laporan keuangan § Menjelaskan pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi § Menjelaskan pengertian tentang harta, utang dan modal § Mengidentifikasikan bentuk persamaan dasar akuntansi § Mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • T es lisan • T es tulis • T es praktek 	4	4	4	<ul style="list-style-type: none"> • Modul 1 • Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) • Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atep Adya Barata)

		<p>§ modal Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi</p> <p>§ Pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi</p>	<p>§ Mencatat transaksi ke-dalam persamaan dasar akuntansi</p> <p>§ Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi secara teliti, cermat dan benar</p>					<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S. R.)
3. Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi	<p>§ Harta, utang dan modal telah dikelompokkan</p> <p>§ Laporan keuangan tersusun</p>	<p>§ Pengertian laporan keuangan</p>	<p>§ Meringkas transaksi dalam laporan keuangan</p> <p>§ Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi</p> <p>§ Teliti dan cermat dalam menyusun laporan ke-uangan dari persamaan dasar akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • T es lisian • T es tulis • T es praktek 	8	6	8	<ul style="list-style-type: none"> • Modul 1 • Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) • Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atep Adya Barata) • Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S.)

Nama Sekolah : SMK PGRI PEDAN
 Mata Pelajaran : KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
 Kelas / Semester : X / 1
 Standar Kompetensi : Mengelola Dokumen Transaksi
 Kode Kompetensi : KK 1
 Durasi Pembelajaran : 66 Jam @ 45 Menit

Kompetensi Dasar/Subkompetensi	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/ Alat/Bahan
					T M	PS	P D	
1. Mengidentifikasi dokumen transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi bukti transaksi Dokumen transaksi keuangan yang diperlukan tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan yang dibutuhkan untuk penyiapan dokumen transaksi Dokumen transaksi keuangan tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk penyiapan bukti transaksi keuangan Mengelompokkan dokumen transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulis Tes praktik 	5	7		<ul style="list-style-type: none"> Modul 2 Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atép Adya Barata) Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S. R.)
2. Memverifikasi dan memproses dokumen transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Akun-akun terkait yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi 	Analisa dokumen transaksi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kode akun Menentukan jumlah debet dan kredit untuk akun-akun 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulis Tes praktik 	6	8		<ul style="list-style-type: none"> Modul 2 Menyelesaikan Siklus Akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atép Adya Barata) Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S. R.)
3. Mengarsipkan dokumen transaksi	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan yang dibutuhkan untuk penyimpanan dokumen transaksi tersedia Dokumen transaksi keuangan tersimpan 	Penyimpanan dokumen transaksi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk penyimpanan dokumen transaksi keuangan Menerapkan teknik penyimpanan dokumen transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tulis Tes praktik 	6	8		<ul style="list-style-type: none"> Modul 2 Menyelesaikan Siklus Akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atép Adya Barata) Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S. R.)

Nama Sekolah : SMK PGRI PEDAN
 Mata Pelajaran : KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
 Kelas / Semester : X / 1
 Standar Kompetensi : Mengelola Buku Jurnal
 Kode Kompetensi : KK 4
 Durasi Pembelajaran : 90 Jam @ 45 Menit

Kompetensi Dasar/Subkompetensi	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/ Alat/Bahan
					T M	PS	P D	
1. Mengelompokkan dokumen sumber	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal tersedian • Dokumen transaksi yang diperlukan tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan yang dibutuhkan untuk mengelompokkan dokumen sumber • Data transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk mengelompokkan dokumen sumber • Mengidentifikasi data transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tulis • Tes praktik 	10	12		<ul style="list-style-type: none"> • Modul 3 • Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) • Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atep Adya Barata) • Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S. R.)
2. Menyiapkan jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Akun-akun terkait yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi • Jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi • Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi • Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kode akun • Jurnal umum • Jurnal khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan prinsip teknik pengkodean akun • Membedakan jurnal umum dan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tulis • Tes praktik 	12	13		<ul style="list-style-type: none"> • Modul 3 • Menyelesaikan Siklus Akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) • Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atep Adya Barata) • Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S. R.)
3. Mengarsipkan dokumen	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah debit dan kredit pada buku jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama • Rekapitulasi untuk setiap akun tersajikan sesuai dengan format yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi Jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikhtisarkan Rekitulasi Jurnal 		8	10		<ul style="list-style-type: none"> • Modul 3 • Menyelesaikan Siklus Akuntansi perusahaan jasa dan dagang (Hendri Soemantri) • Dasar-dasar Akuntansi keuangan SMK (Atep Adya Barata) • Akuntansi Suatu Pengantar (Soemarso S. R.)

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

1. Instrumen Uji Coba Penelitian
 - a. Tes Akuntansi
 - b. Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
 - c. Angket Motivasi Belajar
2. Hasil Uji Coba Instrumen
 - a. Tabulasi Data
 - 1) Tes Akuntansi
 - 2) Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
 - 3) Angket Motivasi Belajar
 - b. Validitas Instrumen
 - 1) Tes Akuntansi
 - 2) Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
 - 3) Angket Motivasi Belajar
 - c. Reliabilitas Instrumen
 - 1) Tes Akuntansi
 - 2) Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
 - 3) Angket Motivasi Belajar
3. Instrumen Penelitian
 - a. Tes Akuntansi
 - b. Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
 - c. Angket Motivasi Belajar

1. Instrumen Uji Coba Penelitian

- a. Tes Akuntansi

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

No Urut:

Kelas:

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan.
 2. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 3. Jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberi tanda lingkaran (O) atau tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
 4. Selamat mengerjakan
-

1. Pihak eksternal yang menggunakan informasi akuntansi adalah

A. Manajer pembelanjaan	D. Kepala bagian personalia
B. Kepala bagian pemasaran	E. Direktur
C. Kreditor	
2. Pemakai yang menggunakan informasi akuntansi sebagai alat penilaian pelaksanaan rencana operasi dan penyusunan rencana operasi di masa datang adalah...

A. Pemerintah	D. Kreditor
B. Direktur	E. Manajer
C. Investor	
3. Bila H (Harta), M (Modal), dan U (Utang). Rumus Persamaan Dasar Akuntansi adalah:

A. $H = M - U$	D. $H + U = M$
B. $M = U - H$	E. $M + H = U$
C. $H = M + U$	
4. Akuntan yang bekerja mengaudit laporan keuangan dan jasa konsultasi keuangan serta bekerja secara independen disebut

A. Akuntan Manajemen	D. Akuntan Pemerintah
B. Akuntan Khusus	E. Akuntan Publik
C. Akuntan Internal	

5. Konsep dasar akuntansi yang mengungkapkan bahwa suatu kesatuan ekonomi diasumsikan akan terus melanjutkan usahanya dan tidak akan dibubarkan kecuali bila ada bukti dan sebaliknya adalah...
A. kesatuan akuntansi D. Berkesinambungan
B. periode akuntansi E. Historical Cost
C. Keabadian

6. Transaksi keuangan yang terjadi karena aktivitas perusahaan dengan perusahaan lain disebut....
A. Transaksi tunggal D. Transaksi eksternal
B. Transaksi keuangan E. Transaksi internal
C. Transaksi kejadian

7. Di bawah ini yang merupakan contoh dari transaksi keuangan internal adalah....
A. Pemakaian perlengkapan D. Penerimaan pembayaran piutang
B. Pembelian peralatan E. Pembayaran utang
C. Pembelian perlengkapan

8. Alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan secara kronologis disebut...
A. Transaksi D. Buku besar
B. Rekening E. Buku Manajemen
C. Jurnal

9. Surat tanda bukti penerimaan uang adalah...
A. Nota debit D. Kuitansi
B. Faktur pembelian E. Nota kredit
C. Faktur penjualan

10. Perusahaan As membeli peralatan seharga Rp.10.000.000 dari jumlah tersebut Rp.2.500.000 di bayar tunai. Sisanya di bayar untuk tiga kali angsuran. Perubahan posisi keuangan akibat transaksi tersebut adalah...
A. Aktiva peralatan bertambah, diimbangi dengan pengurangan kas masing – masing Rp.10.000.000
B. Aktiva peralatan bertambah Rp. 10.000.000 diimbangi dengan bertambahnya modal masing- masing sejumlah Rp.10.000.000
C. Aktiva peralatan bertambah Rp. 10.000.000 dengan berkurangnya kas Rp.2.500.000, dan bertambahnya utang Rp.7.500.000
D. Aktiva peralatan bertambah Rp.10.000.000 utang bertambah Rp.7.500.000 dan modal berkurang Rp.2.500.000
E. Aktiva peralatan bertambah Rp.10.000.000 diimbangi dengan utang perusahaan bertambah dalam jumlah yang sama

11. Kelompok akun yang termasuk dalam golongan aktiva adalah....

- A. iklan dibayar dimuka, perlengkapan, peralatan dan wesel bayar
- B. iklan yang masih harus dibayar, perlengkapan dan wesel tagih
- C. kas, sewa dibayar di muka, kendaraan, wesel tagih dan tanah
- D. kendaraan, peralatan, obligasi, perlengkapan dan prive
- E. aset hipotik, gedung, peralatan, kas, dan sewa yang masih harus dibayar

12. Berikut adalah daftar akun aktiva:

- 1) Piutang usaha
- 2) Sewa dibayar dimuka
- 3) Peralatan
- 4) Wesel tagih
- 5) Goodwill

Yang termasuk aktiva lancar adalah

- A. 1, 2, dan 3 C. 2, 3, dan 4 E. 3, 4, dan 5
- B. 1, 2, dan 4 D. 2, 4, dan 5

13. Bukti pencatatan antarbagian atau manajer dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan adalah...

- | | |
|-------------|----------------|
| A. Memo | D. Faktur |
| B. Nota | E. Bilyet Giro |
| C. Kuitansi | |

14. Asri membuka usaha photocopy, karena itu ia membeli mesin photocopy seharga Rp.10.000.000,00 dengan cara membayar tunai Rp 7.000.000,00 dan sisanya dibayar 2 bulan kemudian. Pengaruh transaksi di atas terhadap persamaan akuntansi adalah...

- A. Peralatan (+) Rp. 10.000.000,00, Modal (+) Rp. 7.000.000,00, dan Utang (+) Rp. 3.000.000,00
- B. Peralatan (+) Rp. 10.000.000,00, Utang (+) Rp 7.000.000,00, dan Modal (+) Rp. 3.000.000,00
- C. Utang (-) Rp. 10.000.000,00, Peralatan (+) Rp. 7.000.000,00, dan Utang (+) Rp. 3.000.000,00
- D. Kas (-) Rp. 7.000.000,00, Peralatan (+) Rp. 10.000.000,00, dan Utang (+) Rp. 3.000.000,00
- E. Modal (+) Rp. 10.000.000,00, Kas (-) Rp. 7.000.000,00, dan Utang (+) Rp. 3.000.000,00

15. Berikut ini yang bukan merupakan bukti transaksi eksternal adalah...

- | | |
|-------------|----------------------|
| A. Faktur | D. Memo antar Bagian |
| B. Kuitansi | E. Nota Kredit |
| C. Cek | |

16. Nona Dewi membuka usaha Salon cantik dengan menginvestasikan uang tunai sebesar Rp 20.000.000,00 dan peralatan salon senilai Rp 15.000.000,00. Transaksi tersebut pengaruhnya dalam persamaan dasar akuntansi adalah....
- Kas bertambah Rp 20.000.000,00, peralatan salon bertambah Rp 15.000.000,00 dan modal bertambah Rp 20.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 20.000.000,00, peralatan salon bertambah Rp 15.000.000,00 dan modal bertambah Rp 35.000.000,00
 - Kas berkurang Rp 20.000.000,00, peralatan salon bertambah Rp 15.000.000,00 dan modal berkurang Rp 20.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 20.000.000,00 dan modal bertambah Rp 20.000.000,00
 - Kas bertambah Rp 20.000.000,00, peralatan salon berkurang Rp 15.000.000,00 dan modal bertambah Rp 35.000.000,00
17. Pada tanggal 6 Juli 2012, Pak Edi membuka usaha yang diberi nama “Bengkel As”. Sebagai modal usaha Pak Edi menginvestasikan uang Rp 20.000.000,00 untuk menyewa sebuah bangunan. Selain itu Pak Edi juga memperoleh pinjaman berupa kredit usaha dari Bank ABC senilai Rp 30.000.000,00. Oleh Pak Edi, uang pinjaman ini digunakan untuk membeli peralatan bengkel senilai Rp 25.000.000,00, dan perlengkapan bengkel Rp 2.000.000,00. Dari transaksi tersebut maka nilai harta (aktiva) “Bengkel As” yang benar adalah....
- | | |
|-------------------|-------------------|
| A. Rp. 20.000.000 | D. Rp. 47.000.000 |
| B. Rp. 23.000.000 | E. Rp. 50.000.000 |
| C. Rp. 45.000.000 | |
18. Dibeli peralatan seharga Rp 800.000,00 dari PT Pratama, untuk itu dibayar dengan cek. Jurnalnya adalah
- | | |
|---------------|---------------|
| A. Peralatan | Rp 800.000,00 |
| Kas | Rp 800.000,00 |
| B. Peralatan | Rp 800.000,00 |
| Utang usaha | Rp 800.000,00 |
| C. Peralatan | Rp 800.000,00 |
| Kas dan Utang | Rp 800.000,00 |
| D. Peralatan | Rp 800.000,00 |
| Utang usaha | Rp 500.000,00 |
| Kas | Rp 300.000,00 |
| E. Peralatan | Rp 800.000,00 |
| Kas | Rp 300.000,00 |
| Utang usaha | Rp 500.000,00 |

19. Bengkel Motor Arjuna membeli oil, mur, baut dari Toko Onderil Nur Adi seharga Rp 700.000,00 dibayar Rp 200.000,00 dan sisanya bulan depan. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum oleh Bengkel Motor Arjuna adalah...

A.	Peralatan bengkel	Rp 700.000,00
	Kas	Rp 200.000,00
	Utang usaha	Rp 500.000,00
B.	Perlengkapan bengkel	Rp 700.000,00
	Kas	Rp 200.000,00
	Utang usaha	Rp 500.000,00
C.	Peralatan bengkel	Rp 700.000,00
	Kas	Rp 200.000,00
	Piutang usaha	Rp 500.000,00
D.	Perlengkapan bengkel	Rp 700.000,00
	Kas	Rp 200.000,00
	Piutang usaha	Rp. 500.000,00
E.	Perlengkapan bengkel	Rp 700.000,00
	Kas	Rp 500.000,00
	Utang usaha	Rp 200.000,00

20. Bukti jual-beli secara kredit yang dibuat rangkap dua, dimana yang asli untuk pembeli merupakan bukti pembelian dan yang satunya (rangkap 2) merupakan tembusan sebagai bukti penjualan bagi penjual. Bukti jual-beli di atas disebut

- | | |
|-------------|---------------|
| A. Faktur | D. Nota Debet |
| B. Kuitansi | E. Cek |
| C. Nota | |

21. Jika dari hasil analisis diketahui kas berkurang dan utang berkurang, maka transaksi yang terjadi adalah...

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| A. penerimaan piutang | D. pengajuan utang |
| B. penerimaan utang | E. pengambilan prive |
| C. pembayaran utang | |

22. Apabila perusahaan menerima pengembalian barang dagang dari pelanggan, bukti transaksi yang perlu dibuat adalah...

- | | |
|----------------|---------------|
| A. cek | D. nota debet |
| B. faktur | E. kuitansi |
| C. nota kredit | |

KUNCI JAWABAN.

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. C |
| 2. E | 12. B | 22. D |
| 3. C | 13. A | |
| 4. E | 14. E | |
| 5. D | 15. D | |
| 6. D | 16. B | |
| 7. A | 17. E | |
| 8. C | 18. A | |
| 9. D | 19. B | |
| 10. C | 20. A | |

b. Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
 3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang () pada kolom yang telah disediakan.
-

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Alternatif jawaban: SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

**ANGKET UJI COBA PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU AKUNTANSI**

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Guru menggunakan metode yang dapat membantu siswa lebih fokus pada pelajaran akuntansi.				
2	Guru berkomunikasi kepada siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.				
3	Guru memantau siswa dengan cara berkeliling kelas ketika diskusi berlangsung.				
4	Guru memberikan soal latihan ketika proses pembelajaran berlangsung.				
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.				
6	Guru menggunakan metode tanya jawab saat pelajaran akuntansi yang bertujuan untuk lebih mengaktifkan siswa.				
7	Guru menggunakan metode ceramah saat pelajaran akuntansi untuk menjelaskan suatu konsep.				
8	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran akuntansi yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam latihan soal.				
9	Guru hanya menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan materi akuntansi.				
10	Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan dengan kelompoknya.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
11	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai mata pelajaran akuntansi.				
12	Guru kekurangan waktu dalam menjelaskan materi akuntansi.				
13	Guru memberikan tugas mengenai materi akuntansi jika guru sedang berhalangan hadir.				
14	Guru memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan.				
15	Guru menggunakan media pembelajaran (LCD, OHP) pada pokok bahasan materi tertentu.				
16	Siswa merasa bosan jika guru menjelaskan materi akuntansi tidak menggunakan media pembelajaran (hanya menggunakan media papan tulis)				
17	Guru dalam menjelaskan materi akuntansi memanfaatkan fasilitas yang tersedia.				
18	Siswa merasa bingung jika guru dalam menjelaskan materi akuntansi didukung dengan media pembelajaran.				
19	Guru menjelaskan materi akuntansi dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa.				
20	Guru dalam menjelaskan materi akuntansi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.				
21	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
22	Dalam proses menjelaskan materi akuntansi guru tidak banyak membaca buku pegangan.				
23	Guru menyampaikan materi akuntansi disertai contoh-contoh soal latihan.				
24	Guru tidak menguasai materi akuntansi secara mendalam.				

c. Angket Motivasi Belajar

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
 3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang () pada kolom yang telah disediakan.
-

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Alternatif jawaban: SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya senang belajar akuntansi.				
2	Meskipun nilai ulangan saya baik, saya tetap giat belajar.				
3	Apabila nilai ulangan saya jelek, maka saya akan berusaha memperbaikinya pada waktu ulangan berikutnya.				
4	Ketika di rumah, saya mengulangi pelajaran akuntansi yang telah diajarkan.				
5	Saya membaca buku yang terkait dengan akuntansi untuk menambah wawasan pengetahuan.				
6	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi, saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu.				
7	Saya menjadi malas belajar ketika mendapat nilai ulangan jelek.				
8	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca buku pelajaran akuntansi.				
9	Saya ingin mengetahui tentang pengetahuan di bidang akuntansi yang belum saya ketahui.				
10	Saya berusaha giat belajar untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
11	Saya malas belajar akuntansi karena tidak ada kaitannya dengan cita-cita yang saya inginkan.				
12	Saya menjadi kebanggaan orang tua karena prestasi belajar saya bagus.				
13	Apabila nilai ulangan saya bagus, saya mendapat				

	hadiah.			
14	Saat saya menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang benar, guru memberi pujian.			
15	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi.			
16	Saya diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum saya ketahui sepenuhnya terkait dengan akuntansi.			
17	Saya merasa bosan ketika mengikuti pelajaran akuntansi.			
18	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya berkomitmen untuk belajar akuntansi dengan baik			
19	Saya memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.			
20	Saya merasa nyaman ketika proses belajar akuntansi di kelas.			

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Tabulasi Data

1) Tes Akuntansi

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Nilai	
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	55	
2	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	41	
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	77	
4	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	50	
5	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10	45	
6	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	59	
7	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11	50	
8	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	12	55	
9	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	64	
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17	77	
11	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	7	32	
12	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	59
13	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	10	45	
14	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10	45	
15	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17	77	
16	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	64	
17	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11	50	
18	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11	50	
19	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	8	36	
20	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	12	55	
21	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	77	
22	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	14	64	
23	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	9	41	
24	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	64	
25	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	13	59	
26	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	41	
27	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	12	55	
28	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	59	
29	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	55	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Nilai	
9																									
30	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	82	
31	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9	41	
32	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	41	
33	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11	50	
34	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10	45	

2) Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	78
2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	1	71
3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	73
4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	71
5	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	76
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
7	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	85
8	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	77
9	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	4	4	2	4	4	2	3	4	3	74
10	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	83
11	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	87
12	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	77
13	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	1	71
14	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	82
15	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	78
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	90
17	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	83
18	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	85
19	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	87
20	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	81
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	93
22	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	80
23	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	84
24	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	83

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	5	1	6	1	7	1	8	1	9	2	2	2	Jumlah
25	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	82	
26	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
27	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	74	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	85	
29	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	76	
30	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	71	
31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	85	
32	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
33	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	70	
34	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	70	

3) Angket Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	60
2	3	3	2	3	1	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	53
3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	49
4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	49
5	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	60
6	2	2	4	1	2	4	2	1	4	4	2	1	1	1	2	2	2	3	4	2	46
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	64
8	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
9	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	61
10	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	61
11	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	68
12	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	52
13	2	3	3	2	1	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	51
14	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	68
15	3	2	3	2	2	3	3	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
16	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	60
17	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73
18	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	71
19	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	66
20	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	68
21	2	2	4	2	1	4	2	1	4	4	3	2	1	1	2	2	2	3	4	2	48
22	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	66
23	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
24	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	56
25	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	56
26	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	70
27	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	38
28	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	64
29	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	3	51
30	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	59
31	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	2	1	1	2	3	3	4	3	3	55
32	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	63
33	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54
34	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	48

b. Uji Validitas

1) Tes Akuntansi

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file Tes.txt Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Biser.	Alt.	Endorsing	Prop. Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	0.689	1.000	0.784	A	0.044	0.242	0.110	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.689	1.000	0.784	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.022	0.067	0.024	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
2	0-2	0.089	0.475	0.269	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.044	0.159	0.072	
		CHECK THE KEY E was specified, C works better			C	0.578	0.733	0.581	?
					D	0.044	0.117	0.053	
					E	0.089	0.475	0.269	*
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
3	0-3	0.689	1.000	0.776	A	0.067	0.233	0.121	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.689	1.000	0.776	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
4	0-4	0.022	0.582	0.209	A	0.267	0.639	0.475	?
					B	0.156	0.349	0.230	
		CHECK THE KEY E was specified, A works better			C	0.311	0.185	0.141	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.022	0.582	0.209	*
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
5	0-5	0.378	0.435	0.341	A	0.200	0.490	0.343	?
					B	0.044	0.242	0.110	
		CHECK THE KEY D was specified, A works better			C	0.111	0.320	0.193	
					D	0.378	0.435	0.341	*
					E	0.022	0.067	0.024	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
6	0-6	0.667	1.000	0.804	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.089	0.064	0.036	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.667	1.000	0.804	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
7	0-7	0.400	0.810	0.639	A	0.400	0.810	0.639	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.333	0.168	0.129	
					E	0.022	0.288	0.103	

Other	0.244	-1.000	-0.906
-------	-------	--------	--------

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMPAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file Tes.txt							Page 2	
Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Prop. Alt.	Endorsing	Biser. Biser.	
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
8	0-8	0.311	0.791	0.604	A	0.022	0.141	0.050
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.311	0.791	0.604 *
					D	0.400	0.216	0.170
					E	0.022	0.361	0.130
					Other	0.244	-1.000	-0.906
9	0-9	0.667	0.946	0.730	A	0.022	-0.007	-0.002
					B	0.067	0.353	0.183
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.667	0.946	0.730 *
					E	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.244	-1.000	-0.906
10	0-10	0.644	0.914	0.711	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.644	0.914	0.711 *
					D	0.111	0.258	0.156
					E	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.244	-1.000	-0.906
11	0-11	0.422	0.819	0.649	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.422	0.819	0.649 *
					D	0.267	0.153	0.114
					E	0.044	0.076	0.034
					Other	0.267	-1.000	-0.855
12	0-12	0.067	0.624	0.324	A	0.444	0.712	0.566 ?
					B	0.067	0.624	0.324 *
		CHECK THE KEY B was specified, A works better			C	0.022	0.361	0.130
					D	0.222	0.028	0.020
					E	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.244	-1.000	-0.906
13	0-13	0.289	0.739	0.557	A	0.289	0.739	0.557 *
					B	0.111	0.258	0.156
					C	0.111	0.217	0.131
					D	0.022	0.582	0.209
					E	0.222	0.054	0.039
					Other	0.244	-1.000	-0.906
14	0-14	0.111	0.505	0.304	A	0.200	0.420	0.294
					B	0.000	-9.000	-9.000
		CHECK THE KEY E was specified, D works better			C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.444	0.446	0.354 ?
					E	0.111	0.505	0.304 *
					Other	0.244	-1.000	-0.906

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file Tes.txt

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Biser.	Alt.	Endorsing	Prop. Biser.	Point Biser.	Key
15	0-15	0.511	0.917	0.732	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.200	0.058	0.041	
					C	0.022	0.067	0.024	
					D	0.511	0.917	0.732	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.267	-1.000	-0.872	
16	0-16	0.667	0.882	0.680	A	0.089	0.427	0.241	
					B	0.667	0.882	0.680	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
17	0-17	0.156	0.723	0.477	A	0.067	0.112	0.058	
					B	0.533	0.508	0.405	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.156	0.723	0.477	*
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
18	0-18	0.600	0.984	0.776	A	0.600	0.984	0.776	*
					B	0.133	0.027	0.017	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.022	0.067	0.024	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
19	0-19	0.489	0.791	0.631	A	0.133	0.262	0.166	
					B	0.489	0.791	0.631	*
					C	0.022	0.141	0.050	
					D	0.089	-0.009	-0.005	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.267	-1.000	-0.855	
20	0-20	0.400	0.800	0.631	A	0.400	0.800	0.631	*
					B	0.178	0.259	0.176	
					C	0.044	0.117	0.053	
					D	0.089	-0.081	-0.046	
					E	0.044	0.159	0.072	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
21	0-21	0.689	0.950	0.725	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.067	0.414	0.214	
					C	0.689	0.950	0.725	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	
22	0-22	0.133	0.497	0.315	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.156	0.006	0.004	
					C	0.444	0.633	0.503	?
					D	0.133	0.497	0.315	*
					E	0.022	0.582	0.209	
					Other	0.244	-1.000	-0.906	

CHECK THE KEY
 D was specified, C works better

There were 45 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items 22
N of Examinees 45
Mean 9.089
Variance 32.570
Std. Dev. 5.707
Skew -0.563
Kurtosis -0.889
Minimum 0.000
Maximum 18.000
Median 11.000
Alpha 0.914
SEM 1.678
Mean P 0.413
Mean Item-Tot. 0.576
Mean Biserial 0.781

Tabel Rangkuman analisis butir soal ITEMAN

No.	Point Biser (r_{hitung})	r_{tabel}	Biser (D)	Daya beda	Prop. Correct (P)	Tingkat kesukaran	Pemilih Pengecoh (>1,7)	Kesimpulan
1	0,784	0,339	1,000	Baik sekali	0,689	Sedang	3	Valid
2	0,269	0,339	0,475	Baik	0,089	Sukar	30	Tidak Valid
3	0,776	0,339	1,000	Baik sekali	0,689	Sedang	3	Valid
4	0,209	0,339	0,582	Baik	0,022	Sukar	33	Tidak Valid
5	0,333	0,339	0,435	Baik	0,378	Sedang	17	Tidak Valid
6	0,804	0,339	1,000	Baik sekali	0,667	Sedang	4	Valid
7	0,639	0,339	0,810	Baik sekali	0,400	Sedang	16	Valid
8	0,604	0,339	0,791	Baik sekali	0,311	Sedang	20	Valid
9	0,730	0,339	0,946	Baik sekali	0,667	Sedang	4	Valid
10	0,711	0,339	0,914	Baik sekali	0,644	Sedang	5	Valid
11	0,649	0,339	0,819	Baik sekali	0,422	Sedang	15	Valid
12	0,324	0,339	0,590	Baik	0,067	Sukar	31	Tidak Valid
13	0,557	0,339	0,739	Baik sekali	0,289	Sukar	21	Valid
14	0,304	0,339	0,505	Baik	0,111	Sukar	29	Tidak Valid
15	0,732	0,339	0,917	Baik sekali	0,511	Sedang	11	Valid
16	0,680	0,339	0,917	Baik sekali	0,667	Sedang	4	Valid
17	0,477	0,339	0,723	Baik sekali	0,156	Sukar	27	Valid
18	0,776	0,339	0,984	Baik sekali	0,600	Sedang	7	Valid
19	0,631	0,339	0,791	Baik sekali	0,489	Sedang	17	Valid

20	0,631	0,339	0,800	Baik sekali	0,400	Sedang	16	Valid
21	0,725	0,339	0,950	Baik sekali	0,689	Sedang	3	Valid
22	0,315	0,339	0,497	Baik	0,133	Sukar	28	Tidak Valid

2) Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	157,5588	174,072	,525	.	,688
VAR00002	157,4412	173,709	,509	.	,688
VAR00003	157,2353	175,519	,512	.	,690
VAR00004	157,0588	177,451	,496	.	,693
VAR00005	157,0294	179,666	,348	.	,698
VAR00006	157,4706	175,832	,370	.	,693
VAR00007	157,1176	177,380	,408	.	,694
VAR00008	157,4706	181,166	,151	.	,702
VAR00009	157,7059	189,911	-,321	.	,717
VAR00010	157,6765	170,832	,587	.	,683
VAR00011	157,3824	171,637	,545	.	,684
VAR00012	157,3529	182,841	,055	.	,706
VAR00013	157,1176	181,865	,149	.	,703
VAR00014	157,4118	172,553	,433	.	,688
VAR00015	157,4118	188,431	-,163	.	,718
VAR00016	157,2059	175,199	,530	.	,690
VAR00017	157,9118	186,810	-,112	.	,713
VAR00018	157,4412	175,709	,435	.	,692
VAR00019	156,9412	177,390	,642	.	,693
VAR00020	156,9118	178,628	,560	.	,695
VAR00021	157,7647	168,428	,684	.	,678
VAR00022	157,6176	175,758	,367	.	,693
VAR00023	157,0588	176,239	,582	.	,691
VAR00024	157,2941	180,214	,196	.	,701
total	80,3529	46,235	1,000	.	,737

Tabel Rangkuman Uji Validitas SPSS

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,525	0,339	Valid
2	0,509	0,339	Valid
3	0,512	0,339	Valid
4	0,496	0,339	Valid
5	0,348	0,339	Valid
6	0,370	0,339	Valid
7	0,408	0,339	Valid
8	0,151	0,339	Tidak Valid
9	-0,321	0,339	Tidak Valid
10	0,587	0,339	Valid
11	0,545	0,339	Valid
12	0,055	0,339	Tidak Valid
13	0,149	0,339	Tidak Valid
14	0,433	0,339	Valid
15	-0,163	0,339	Tidak Valid
16	0,530	0,339	Valid
17	-0,112	0,339	Tidak Valid
18	0,435	0,339	Valid
19	0,642	0,339	Valid
20	0,560	0,339	Valid
21	0,684	0,339	Valid
22	0,367	0,339	Valid
23	0,582	0,339	Valid
24	0,196	0,339	Tidak Valid

3) Angket Motivasi Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112,4118	280,492	,686		,731
VAR00002	112,3529	276,296	,852		,726
VAR00003	112,0882	287,901	,480		,739
VAR00004	113,2647	290,564	,562		,741
VAR00005	113,2059	283,987	,588		,735
VAR00006	112,2941	292,275	,261		,744
VAR00007	112,6176	294,607	,211		,746
VAR00008	113,4118	289,765	,479		,740
VAR00009	112,2941	285,911	,507		,737
VAR00010	111,7353	296,382	,288		,746
VAR00011	112,3235	281,195	,772		,731
VAR00012	113,2941	286,881	,716		,737
VAR00013	113,5000	293,652	,246		,745
VAR00014	112,9706	283,908	,528		,735
VAR00015	113,2647	288,807	,596		,739
VAR00016	112,5882	279,340	,665		,730
VAR00017	112,4412	277,102	,758		,728
VAR00018	112,2353	284,125	,659		,735
VAR00019	111,9412	286,966	,554		,738
VAR00020	112,5882	282,856	,657		,733
Total	57,7647	75,155	1,000		,895

Tabel Rangkuman Uji Validitas SPSS

No.	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,686	0,339	Valid
2	0,852	0,339	Valid
3	0,480	0,339	Valid
4	0,562	0,339	Valid
5	0,588	0,339	Valid
6	0,261	0,339	Tidak Valid
7	0,211	0,339	Tidak Valid
8	0,479	0,339	Valid
9	0,507	0,339	Valid
10	0,288	0,339	Tidak Valid
11	0,772	0,339	Valid
12	0,716	0,339	Valid
13	0,246	0,339	Tidak Valid
14	0,528	0,339	Valid
15	0,596	0,339	Valid
16	0,665	0,339	Valid
17	0,758	0,339	Valid
18	0,659	0,339	Valid
19	0,554	0,339	Valid
20	0,657	0,339	Valid

c. Reliabilitas Instrumen

1) Tes Akuntansi

Nilai alpha dari hasil output ITEMAN

```
Scale Statistics
-----
Scale:          0
-----
N of Items      16
N of Examinees  45
Mean            8.289
Variance        27.183
Std. Dev.       5.214
Skew             -0.596
Kurtosis         -1.003
Minimum          0.000
Maximum          16.000
Median           10.000
Alpha            0.927
SEM              1.407
Mean P           0.518
Mean Item-Tot.  0.688
Mean Biserial    0.887
```

2) Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,852	,865	17

3) Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,915	,917	16

2. Instrumen Penelitian

a. Tes Akuntansi

IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

No Urut:

Kelas:

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai mengerjakan.
 2. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 3. Jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberi tanda lingkaran (O) atau tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
 4. Selamat mengerjakan
-

1. Pihak eksternal yang menggunakan informasi akuntansi adalah

A. Manajer pembelanjaan	D. Kepala bagian personalia
B. Kepala bagian pemasaran	E. Direktur
C. Kreditor	
2. Bila H (Harta), M (Modal), dan U (Utang). Rumus Persamaan Dasar Akuntansi adalah:

A. $H = M - U$	D. $H + U = M$
B. $M = U - H$	E. $M + H = U$
C. $H = M + U$	
3. Transaksi keuangan yang terjadi karena aktivitas perusahaan dengan perusahaan lain disebut....

A. Transaksi tunggal	D. Transaksi eksternal
B. Transaksi keuangan	E. Transaksi internal
C. Transaksi kejadian	
4. Di bawah ini yang merupakan contoh dari transaksi keuangan internal adalah....

A. Pemakaian perlengkapan	D. Penerimaan pembayaran piutang
---------------------------	----------------------------------

- B. Pembelian peralatan E. Pembayaran utang
 C. Pembelian perlengkapan
5. Alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan secara kronologis disebut...
 A. Transaksi D. Buku besar
 B. Rekening E. Buku Manajemen
 C. Jurnal
6. Surat tanda bukti penerimaan uang adalah...
 A. Nota debit D. Kuitansi
 B. Faktur pembelian E. Nota kredit
 C. Faktur penjualan
7. Perusahaan As membeli peralatan seharga Rp.10.000.000 dari jumlah tersebut Rp.2.500.000 di bayar tunai. Sisanya di bayar untuk tiga kali angsuran. Perubahan posisi keuangan akibat transaksi tersebut adalah...
 A. Aktiva peralatan bertambah, diimbangi dengan pengurangan kas masing – masing Rp.10.000.000
 B. Aktiva peralatan bertambah Rp. 10.000.000 diimbangi dengan bertambahnya modal masing- masing sejumlah Rp.10.000.000
 C. Aktiva peralatan bertambah Rp. 10.000.000 dengan berkurangnya kas Rp.2.500.000, dan bertambahnya utang Rp.7.500.000
 D. Aktiva peralatan bertambah Rp.10.000.000 utang bertambah Rp.7.500.000 dan modal berkurang Rp.2.500.000
 E. Aktiva peralatan bertambah Rp.10.000.000 diimbangi dengan utang perusahaan bertambah dalam jumlah yang sama
8. Kelompok akun yang termasuk dalam golongan aktiva adalah....
 A. iklan dibayar dimuka, perlengkapan, peralatan dan wesel bayar
 B. iklan yang masih harus dibayar, perlengkapan dan wesel tagih
 C. kas, sewa dibayar di muka, kendaraan, wesel tagih dan tanah
 D. kendaraan, peralatan, obligasi, perlengkapan dan prive
 E. aset hipotik, gedung, peralatan, kas, dan sewa yang masih harus dibayar
9. Bukti pencatatan antarbagian atau manajer dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan adalah...
 A. Memo D. Faktur
 B. Nota E. Bilyet Giro
 C. Kuitansi
10. Berikut ini yang bukan merupakan bukti transaksi eksternal adalah...
 A. Faktur D. Memo antar Bagian

- B. Kuitansi
C. Cek

- E. Nota Kredit

11. Pada tanggal 6 Juli 2012, Pak Edi membuka usaha yang diberi nama “Bengkel As”. Sebagai modal usaha Pak Edi menginvestasikan uang Rp 20.000.000,00 untuk menyewa sebuah bangunan. Selain itu Pak Edi juga memperoleh pinjaman berupa kredit usaha dari Bank ABC senilai Rp 30.000.000,00. Oleh Pak Edi, uang pinjaman ini digunakan untuk membeli peralatan bengkel senilai Rp 25.000.000,00, dan perlengkapan bengkel Rp 2.000.000,00. Dari transaksi tersebut maka nilai harta (aktiva) “Bengkel As” yang benar adalah....
- A. Rp. 20.000.000 D. Rp. 47.000.000
 B. Rp. 23.000.000 E. Rp. 50.000.000
 C. Rp. 45.000.000
12. Nona Dewi membuka usaha Salon cantik dengan menginvestasikan uang tunai sebesar Rp 20.000.000,00 dan peralatan salon senilai Rp 15.000.000,00. Transaksi tersebut pengaruhnya dalam persamaan dasar akuntansi adalah....
- A. Kas bertambah Rp 20.000.000,00, peralatan salon bertambah Rp 15.000.000,00 dan modal bertambah Rp 20.000.000,00
 B. Kas bertambah Rp 20.000.000,00, peralatan salon bertambah Rp 15.000.000,00 dan modal bertambah Rp 35.000.000,00
 C. Kas berkurang Rp 20.000.000,00, peralatan salon bertambah Rp 15.000.000,00 dan modal berkurang Rp 20.000.000,00
 D. Kas bertambah Rp 20.000.000,00 dan modal bertambah Rp 20.000.000,00
 E. Kas bertambah Rp 20.000.000,00, peralatan salon berkurang Rp 15.000.000,00 dan modal bertambah Rp 35.000.000,00
13. Dibeli peralatan seharga Rp 800.000,00 dari PT Pratama, untuk itu dibayar dengan cek. Jurnalnya adalah
- | | | |
|----|---------------|---------------|
| A. | Peralatan | Rp 800.000,00 |
| | Kas | Rp 800.000,00 |
| B. | Peralatan | Rp 800.000,00 |
| | Utang usaha | Rp 800.000,00 |
| C. | Peralatan | Rp 800.000,00 |
| | Kas dan Utang | Rp 800.000,00 |
| D. | Peralatan | Rp 800.000,00 |
| | Utang usaha | Rp 500.000,00 |

	Kas	Rp 300.000,00
E. Peralatan	Rp 800.000,00	
Kas	Rp 300.000,00	
Utang usaha	Rp 500.000,00	

14. Bengkel Motor Arjuna membeli oil, mur, baut dari Toko Onderdil Nur Adi seharga Rp 700.000,00 dibayar Rp 200.000,00 dan sisanya bulan depan. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum oleh Bengkel Motor Arjuna adalah...

	A. Peralatan bengkel	Rp 700.000,00
	Kas	Rp 200.000,00
	Utang usaha	Rp 500.000,00
B. Perlengkapan bengkel	Rp 700.000,00	
Kas	Rp 200.000,00	
Utang usaha	Rp 500.000,00	
C. Peralatan bengkel	Rp 700.000,00	
Kas	Rp 200.000,00	
Piutang usaha	Rp 500.000,00	
D. Perlengkapan bengkel	Rp 700.000,00	
Kas	Rp 200.000,00	
Piutang usaha	Rp. 500.000,00	
E. Perlengkapan bengkel	Rp 700.000,00	
Kas	Rp 500.000,00	
Utang usaha	Rp 200.000,00	

15. Bukti jual-beli secara kredit yang dibuat rangkap dua, dimana yang asli untuk pembeli merupakan bukti pembelian dan yang satunya (rangkap 2) merupakan tembusan sebagai bukti penjualan bagi penjual. Bukti jual-beli di atas disebut

	A. Faktur	D. Nota Debet
	B. Kuitansi	E. Cek
	C. Nota	

16. Jika dari hasil analisis diketahui kas berkurang dan utang berkurang, maka transaksi yang terjadi adalah...

	A. penerimaan piutang	D. pengajuan utang
	B. penerimaan utang	E. pengambilan prive
	C. pembayaran utang	

KUNCI JAWABAN.

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. C | 12. B |
| 3. D | 13. A |
| 4. A | 14. B |
| 5. C | 15. A |
| 6. D | 16. C |
| 7. C | |
| 8. C | |
| 9. A | |
| 10. D | |

b. Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Mengajar

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
 3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang () pada kolom yang telah disediakan.
-

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Alternatif jawaban: SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

**ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
AKUNTANSI**

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Guru menggunakan metode yang dapat membantu siswa lebih fokus pada pelajaran akuntansi.				
2	Guru berkomunikasi kepada siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.				
3	Guru memantau siswa dengan cara berkeliling kelas ketika diskusi berlangsung.				
4	Guru memberikan soal latihan ketika proses pembelajaran berlangsung.				
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.				
6	Guru menggunakan metode tanya jawab saat pelajaran akuntansi yang bertujuan untuk lebih mengaktifkan siswa.				
7	Guru menggunakan metode ceramah saat pelajaran akuntansi untuk menjelaskan suatu konsep.				
8	Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan dengan kelompoknya.				
9	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai mata				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	pelajaran akuntansi.				
10	Guru memberikan solusi dan mendiskusikan bersama dalam mengerjakan soal ketika siswa mengalami kesulitan.				
11	Siswa merasa bosan jika guru menjelaskan materi akuntansi tidak menggunakan media pembelajaran (hanya menggunakan media papan tulis)				
12	Siswa merasa bingung jika guru dalam menjelaskan materi akuntansi didukung dengan media pembelajaran.				
13	Guru menjelaskan materi akuntansi dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa.				
14	Guru dalam menjelaskan materi akuntansi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.				
15	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
16	Dalam proses menjelaskan materi akuntansi guru tidak banyak membaca buku pegangan.				
17	Guru menyampaikan materi akuntansi disertai contoh-contoh soal latihan.				

c. Angket Motivasi Belajar

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang () pada kolom yang telah disediakan.

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Alternatif jawaban: SL : Selalu
SR : Sering
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya senang belajar akuntansi.				
2	Meskipun nilai ulangan saya baik, saya tetap giat belajar.				
3	Apabila nilai ulangan saya jelek, maka saya akan berusaha memperbaikinya pada waktu ulangan berikutnya.				
4	Ketika di rumah, saya mengulangi pelajaran akuntansi yang telah diajarkan.				
5	Saya membaca buku yang terkait dengan akuntansi untuk menambah wawasan pengetahuan.				
6	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca buku pelajaran akuntansi.				
7	Saya ingin mengetahui tentang pengetahuan di bidang akuntansi yang belum saya ketahui.				
8	Saya malas belajar akuntansi karena tidak ada kaitannya dengan cita-cita yang saya inginkan.				
9	Saya menjadi kebanggaan orang tua karena prestasi belajar saya bagus.				
10	Saat saya menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang benar, guru memberi pujian.				
11	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi.				
12	Saya diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum saya ketahui sepenuhnya terkait dengan				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	akuntansi.				
13	Saya merasa bosan ketika mengikuti pelajaran akuntansi.				
14	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya berkomitmen untuk belajar akuntansi dengan baik				
15	Saya memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.				
16	Saya merasa nyaman ketika proses belajar akuntansi di kelas.				

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA INDUK

1. Tabulasi Data Tes Akuntansi
2. Tabulasi Data Angket Persepsi Siswa Tentang Metode mengajar Guru
3. Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar

1. Tabulasi Data Tes Akuntansi

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah	Nilai
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	56
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	69
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	81
4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	38
5	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6	38
6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	56
7	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	56
8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	69
9	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6	38
10	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	7	44
11	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	10	63
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	88
13	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	69
14	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6	38
15	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10	63
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	88
17	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	56
18	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6	38
19	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12	75
20	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	56
21	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	69
22	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	75
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	75
24	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	9	56
25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10	63
26	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6	38
27	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	56
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	88
29	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	8	50
30	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	8	50
31	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	69
32	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	75
33	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9	56
34	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	10	63
35	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12	75
36	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	11	69

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah	Nilai
37	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	11	69
38	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	75
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	12	75
40	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	69
41	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	11	69
42	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	9	56
43	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	50
44	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	11	69
45	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9	56
46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12	75
47	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11	69
48	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	10	63
49	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12	75
50	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	10	63
51	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	10	63
52	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	11	69
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12	75
54	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10	63
55	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	75
56	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	69
57	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	11	69
58	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12	75
59	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	81
60	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	75
61	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	69

2. Tabulasi Data Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	2	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	4	2	4	2	2	3	40
2	2	4	4	4	3	3	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	52
3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	55
4	2	2	2	3	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	41
5	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	42
6	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	52
7	3	4	3	4	4	1	2	2	2	4	2	1	4	4	4	2	4	50
8	2	3	4	4	3	1	1	1	2	2	3	4	3	4	3	1	4	45
9	3	4	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	50

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
10	4	3	2	3	3	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	40
11	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	2	3	53
12	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	56
13	4	4	2	4	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	48
14	3	4	4	4	4	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	46
15	4	3	4	4	3	1	1	1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	51
16	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	56
17	2	3	4	4	4	1	2	1	1	3	2	2	4	4	1	2	4	44
18	4	3	2	3	3	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	40
19	4	4	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55
20	2	2	4	4	4	1	1	1	2	2	2	3	4	4	3	3	4	46
21	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	45
22	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	57
23	2	4	4	4	3	1	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	50
24	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	4	53
25	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	48
26	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	3	3	4	4	2	3	4	42
27	2	1	2	3	4	1	1	1	1	2	3	2	3	4	3	2	4	39
28	3	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	4	47
29	4	3	3	4	4	2	2	1	2	4	3	1	4	4	4	3	3	51
30	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	49
31	3	4	2	4	2	1	2	3	4	4	1	2	2	4	3	3	4	48
32	4	4	4	4	4	2	2	1	2	3	1	3	4	4	3	4	4	53
33	4	2	2	4	4	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	41
34	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	1	3	4	4	3	4	4	55
35	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	4	51
36	4	4	3	4	4	1	3	1	2	3	4	3	4	4	2	1	4	51
37	4	4	4	4	4	1	3	1	4	2	1	4	4	4	2	2	4	52
38	2	4	4	3	4	1	1	1	3	4	4	1	2	4	2	2	4	46
39	4	4	4	3	2	1	3	1	1	3	1	3	2	3	2	2	4	43
40	3	3	2	4	4	1	3	1	1	3	1	3	4	4	4	2	4	47
41	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	1	4	4	3	2	4	52
42	3	4	2	3	4	3	1	1	2	4	2	3	4	3	2	2	4	47
43	3	2	2	3	4	1	1	1	3	4	2	3	2	3	4	2	4	44
44	4	3	4	4	4	1	1	1	2	4	4	3	4	4	2	1	4	50
45	3	2	4	3	4	1	1	1	3	4	2	3	2	3	4	2	4	46
46	4	4	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	53
47	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	2	2	2	4	4	54
48	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	1	4	55
49	2	4	4	4	4	1	3	1	2	4	3	4	4	4	3	3	4	54

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
50	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	50
51	4	3	4	2	3	3	1	1	2	4	4	3	4	4	4	1	4	51
52	4	4	4	3	2	1	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	4	44
53	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	1	3	4	4	4	2	4	53
54	4	3	4	4	4	1	1	1	2	4	4	3	4	4	4	2	1	50
55	2	4	4	4	4	1	1	1	3	2	3	4	4	4	4	2	4	51
56	2	4	3	4	4	3	1	1	4	2	1	4	4	4	2	2	4	49
57	2	4	4	3	4	2	1	1	3	4	4	1	2	4	4	3	4	50
58	2	4	2	3	3	2	1	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	50
59	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	1	3	4	4	3	4	4	54
60	4	2	3	4	4	1	1	1	2	4	1	3	4	4	4	1	4	47
61	4	2	3	4	2	1	1	1	2	3	1	3	4	4	3	1	4	43

3. Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	48
2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	48
3	4	2	4	2	2	2	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	48
4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	37
5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	35
6	4	4	4	2	3	1	3	4	3	1	1	4	2	4	4	3	47
7	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	45
8	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	51
9	4	4	4	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	37
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	53
11	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	1	1	4	2	2	4	47
12	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	56
13	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	48
14	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	56
15	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	43
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62
17	4	4	4	2	2	2	4	4	2	1	1	3	1	4	4	4	46
18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	53
19	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	48
20	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	47
21	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	53
22	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	54
23	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	49
24	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	58

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
25	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	57
26	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	34
27	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	51
28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
29	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	48
30	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	51
31	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	56
32	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	54
33	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	44
34	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	4	4	4	46
35	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	48
36	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	54
37	4	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	42
38	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	46
39	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	47
40	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	56
41	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	57
42	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	51
43	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	2	47
44	4	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	43
45	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	52
46	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	55
47	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	51
48	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	49
49	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	56
50	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	54
51	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	53
52	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	47
53	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	50
54	4	4	4	2	2	2	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	49
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	61
56	4	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	42
57	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	47
58	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	55
59	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
60	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	55
61	3	4	4	3	2	1	4	4	2	1	2	2	4	4	4	3	47

LAMPIRAN 4

Diskripsi Data

1. Diskripsi Data Tes Akuntansi
2. Diskripsi Data Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
3. Diskripsi Data Angket Motivasi Belajar

1. Diskripsi Data Tes Akuntansi

Statistics

Nilai	
N	Valid
	61
	Missing
	0
Mean	64,2951
Std. Error of Mean	1,64804
Median	69,0000
Mode	69,00
Std. Deviation	12,87160
Variance	165,678
Range	50,00
Minimum	38,00
Maximum	88,00
Sum	3922,00

2. Diskripsi Data Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Statistics

Persepsi	
N	Valid
	61
	Missing
	0
Mean	48,8033
Std. Error of Mean	,60273
Median	50,0000
Mode	50,00
Std. Deviation	4,70751
Variance	22,161
Range	18,00
Minimum	39,00
Maximum	57,00
Sum	2977,00

3. Diskripsi Data Angket Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		49,9344
Std. Error of Mean		,79096
Median		49,0000
Mode		47,00
Std. Deviation		6,17756
Variance		38,162
Range		28,00
Minimum		34,00
Maximum		62,00
Sum		3046,00

LAMPIRAN 5**Uji Asumsi**

1. Uji Linieritas
 - a. Variabel $X_1 - Y$
 - b. Variabel $X_2 - Y$
2. Uji Multikolinieritas

1. Uji Linieritas

a. Variabel $X_1 - Y$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * Persepsi	Between Groups	(Combined)	5753,389	18	319,633	3,206	,001
		Linearity	3174,649	1	3174,649	31,843	,000
		Deviation from Linearity	2578,739	17	151,691	1,522	,134
	Within Groups		4187,300	42	99,698		
		Total	9940,689	60			

b. Variabel $X_2 - Y$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * Motivasi	Between Groups	(Combined)	5879,823	21	279,992	2,689	,004
		Linearity	2626,147	1	2626,147	25,221	,000
		Deviation from Linearity	3253,676	20	162,684	1,562	,115
	Within Groups		4060,865	39	104,125		
		Total	9940,689	60			

2. Uji Multikolinieritas

Correlations

		Persepsi	Motivasi
Persepsi	Pearson Correlation	1	,319*
	Sig. (2-tailed)		,012
	Sum of Squares and Cross-products	1329,639	557,213
	Covariance	22,161	9,287
	N	61	61
Motivasi	Pearson Correlation	,319*	1
	Sig. (2-tailed)	,012	
	Sum of Squares and Cross-products	557,213	2289,738
	Covariance	9,287	38,162
	N	61	61

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

UJI HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Sederhana
 - a. Uji Hipotesis 1
 - b. Uji Hipotesis 2
2. Analisis Regresi Ganda, Uji Hipotesis 3
3. Sumbangan Relatif dan Efektif
 - a. Sumbangan Relatif
 - b. Sumbangan Efektif

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Hipotesis 1

Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,565 ^a	,319	,308	10,70881	,319	27,683	1	59	,000

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Nilai

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3174,649	1	3174,649	27,683	,000 ^a
	Residual	6766,039	59	114,679		
	Total	9940,689	60			

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Nilai

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-11,115	14,398	-,772	,443
	Persepsi	1,545	,294		

a. Dependent Variable: Nilai

b. Uji Hipotesis 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,514 ^a	,264	,252	11,13442	,264	21,183	1	59	,000

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Nilai

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	2626,147	21,183	,000 ^a
	Residual	59	123,975		
	Total	60			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Nilai

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,818	11,706	,514	,924	,359
	Motivasi	1,071	,233			

a. Dependent Variable: Nilai

2. Analisis Regresi Ganda, Uji Hipotesis 3

Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,666 ^a	,443	,424	9,76864	,443	23,086	2	58	,000

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Nilai

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4405,964	60	2202,982	23,086	,000 ^a
	Residual	5534,725		95,426		
	Total	9940,689				

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Nilai

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-33,930	14,589	,447	-2,326	,024
	Persepsi	1,221	,283		4,319	,000
	Motivasi	,774	,215		3,592	,001

a. Dependent Variable: Nilai

3. Sumbangan Relatif dan Efektif

$$\text{Diketahui: } X_1 * Y = 193461$$

$$X_2 * Y = 198295$$

$$a_1 = 1,221$$

$$a_2 = 0,774$$

$$R^2_{(12)}Y = 0,443$$

$$JK_{Reg} = 4405,964$$

a. Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} SR X_1 &= \frac{a_1 \cdot \Sigma X_1 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% & SR X_2 &= \frac{a_2 \cdot \Sigma X_2 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\ &= \frac{1,221 \cdot 193461}{4405,964} \times 100\% & &= \frac{0,774 \cdot 198295}{4405,964} \times 100\% \\ &= 57 \% & &= 43 \% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned} SE X_1 &= SR_{X1} \% * R^2_{(12)}Y & SE X_2 &= SR_{X2} \% * R^2_{(12)}Y \\ &= 57 \% * 0,443 & &= 43 \% * 0,443 \\ &= 25,22 \% & &= 19,08 \% \end{aligned}$$